**PENGARUH *BODY IMAGE* TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI**

**REMAJA PUTRI KELAS XI**

**DI SMAN 1 GEGER KABUPATEN MADIUN**

SKRIPSI



Oleh :

**Tian Hayyin Mubarokah**

NIM. 303180070

Pembimbing :

**Dr. Muh. Tasrif, M.Ag**

**NIP. 197401081999031001**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO**

**2022**

**PENGARUH *BODY IMAGE* TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI**

**REMAJA PUTRI KELAS XI DI SMAN 1 GEGER**

**KABUPATEN MADIUN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk melengkapi sebagian syarat-syarat**

**guna memperoleh gelar sarjana program strata satu (S-1)**

**pada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah**

**Institut Agama Islam Negeri**

**P o n o r o g o**

Oleh :

**Tian Hayyin Mubarokah**

NIM. 303180070

Pembimbing :

**Dr. Muh. Tasrif, M.Ag**

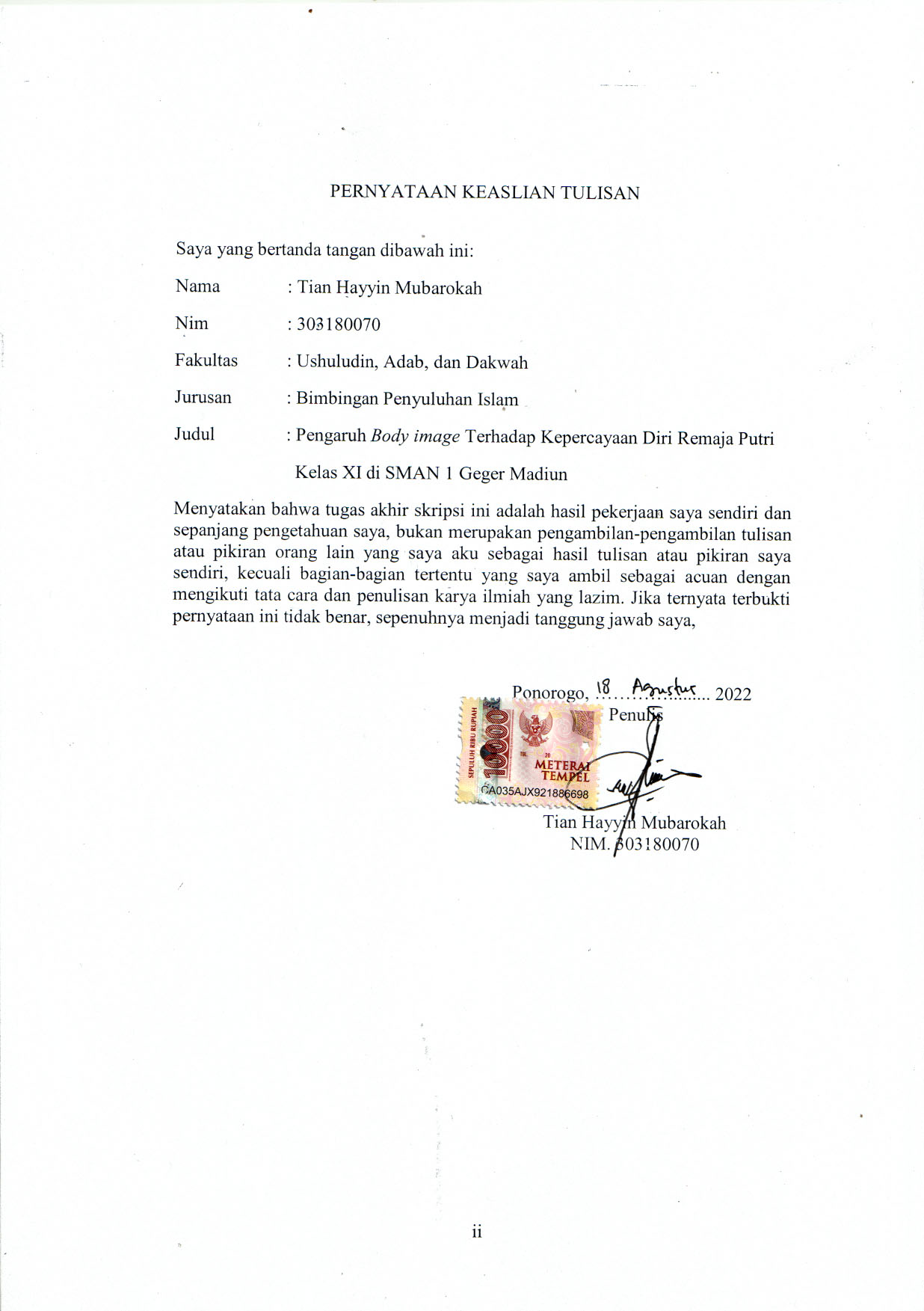
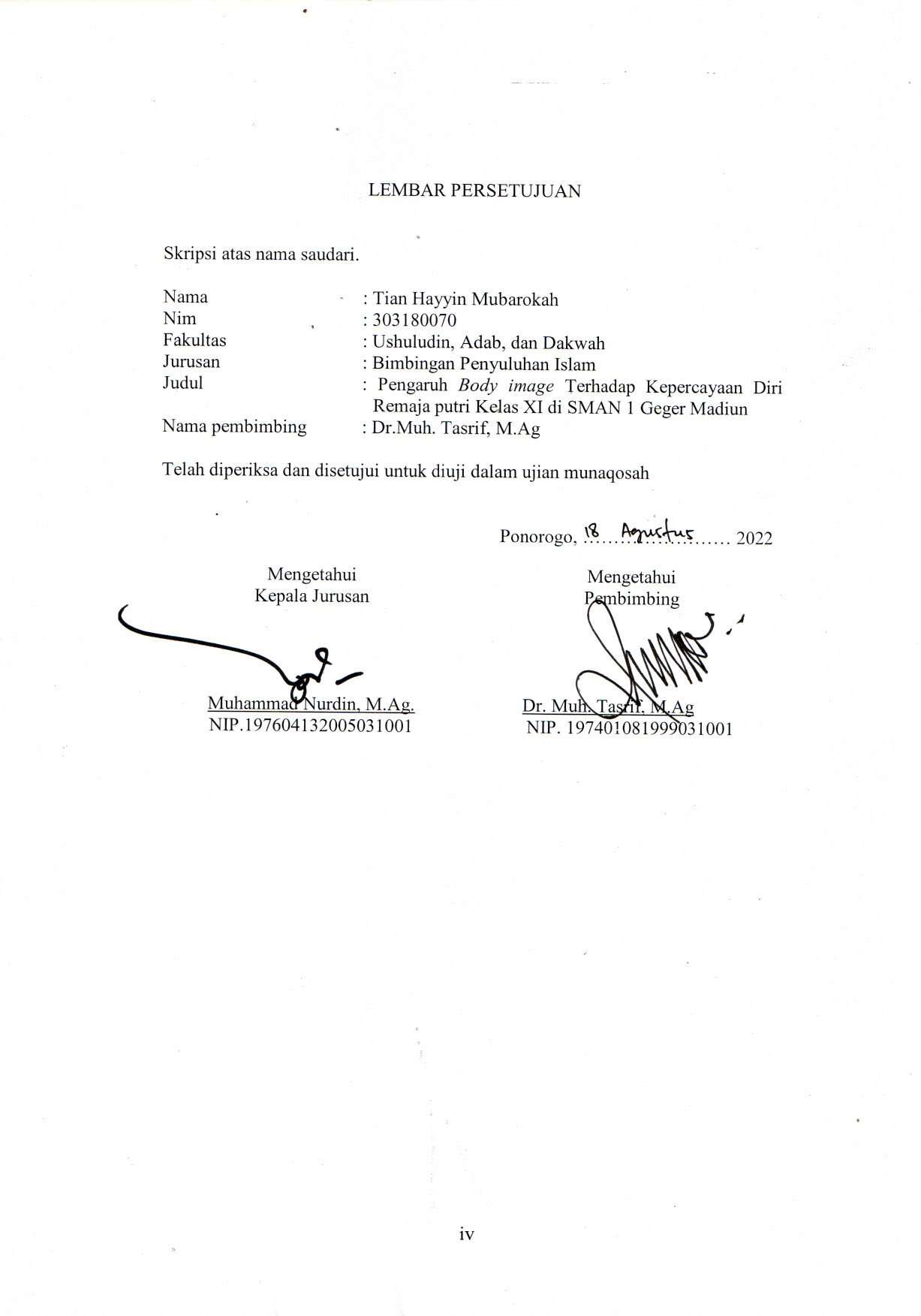
**NIP. 197401081999031001**

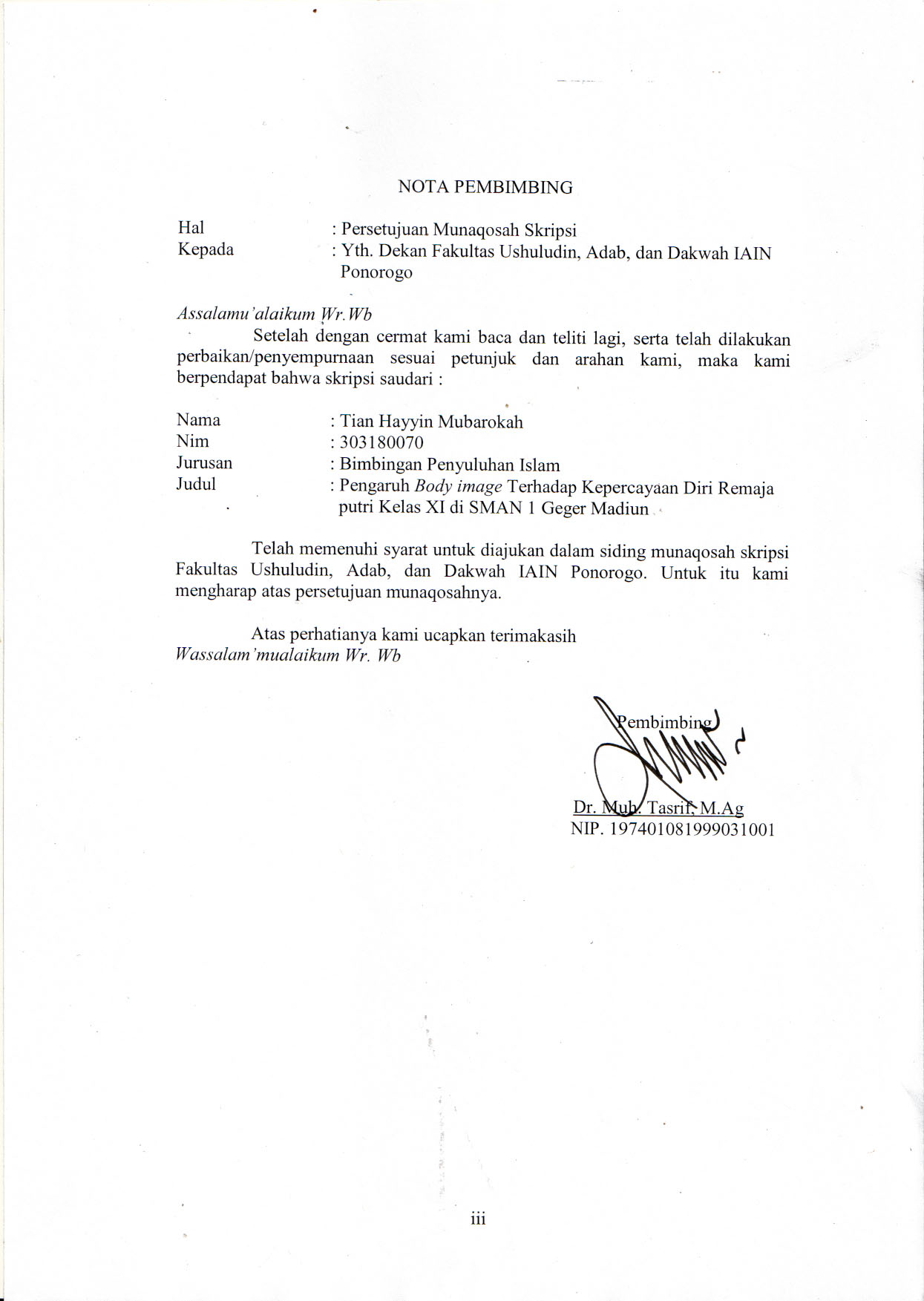
**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

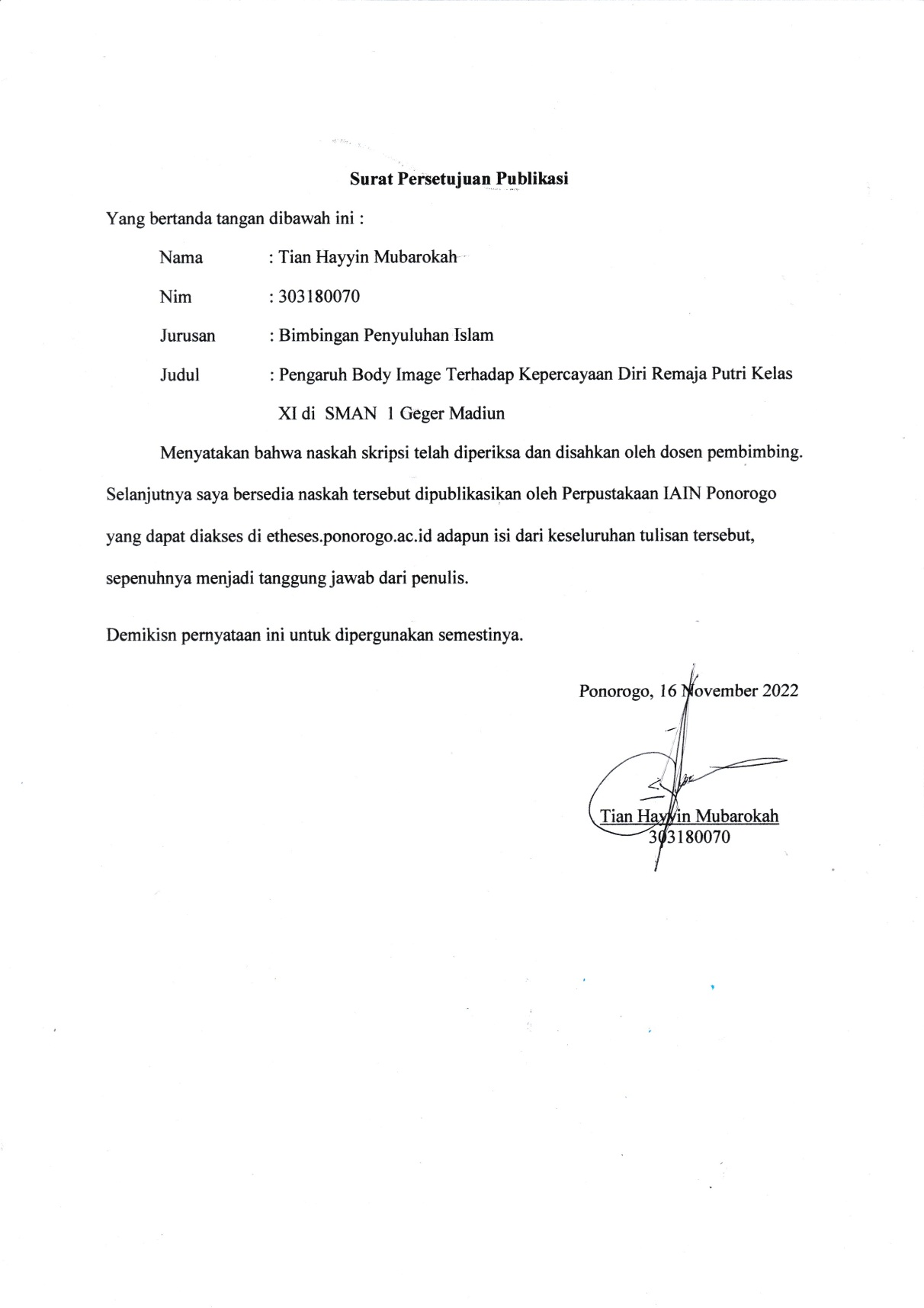
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO**

**2022**







**MOTTO**

****

**Motto**

**الغرض من العلم هو وضعه موضع التنفيذ ، لذا فإن المعرفة الحقيقية هي المعرفة التي تنعكس في حياته**

**، وليس المعرفة التي تجلس في رأسه**

"Artinya: Tujuan dari sebuah ilmu itu adalah untuk mengamalkannya, maka ilmu yang hakiki adalah ilmu yang terefleksikan dalam kehidupannya, bukan ilmu yang hanya bertengger di kepala."

-Imam Syafi’i

ومن خرج من البيت طلبا للعلم فهو في سبيل الله حتى يعود إلى بيته

“Artinya: Barang siapa yang keluar rumah untuk mencari ilmu ia akan berada di jalan Allah hingga pulang”

-Hadist Riwayat Tirmizi

**ABSTRAK**

Mubarokah, Tian Hayyin. 2022. Pengaruh *Body image* Terhadap Kepercayaan Diri Remaja putri Kelas XI di SMAN 1 Geger Madiun, skripsi, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam. Institut Islam Negri Ponorogo, Dr. Muh. Tasrif, M.Ag

Kata Kunci : *Body image*, Kepercayaan diri

*Body image* merupakan sebuah konsep multidimensi, subjektif, dan dinamis yang mencakup persepsi seseorang. Pikiran, dan perasaan tentang tubuhnya. *Body image* tidak terbatas pada karakteristik estetika seseorang, tetapi juga mempertimbangkan kondisi kesehatan, keterampilan, dan seksualitasnya. Seorang akan percaya diri ketika orang tersebut menyadari bentuk tubuhnya yang sangat ideal dan orang tersebut merasa puas melihat bentuk tubuhnya, maka *body image* yang terbentuk pun menjadi positif. Sebaliknya, jika seseorang memandang tubuhnya tidak ideal seperti wajahnya kurang menarik, yang terbentuk menjadi negatif dan dapat dikatakan orang tersebut tidak memiliki kepercayaan diri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh *body image* terhadap kepercayaan diri remaja putri kelas xi di SMAN 1 Geger Madiun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *korelasional.* Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik kuisioner. Sedangkan untuk menganalisis data pada penelitian ini menggunakan rumus regresi linier sederhana.

Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *body image* terhadap kepercayaan diri remaja putri kelas XI di SMAN 1 Geger Madiun. Hal ini diketahui dari hasil perhitungan menggunakan SPSS yaitu Fhitung (19,965) > Ftabel (1,97) sehingga Ho ditolak. Sedangkan besar pengaruhnya adalah 35,7%. Pengaruh *body image* terhadap kepercayaan diri remaja putri kelas XI di SMAN 1 Geger Madiun termasuk dalam kategori sedang (baik). Hal ini diperoleh dari hasil angket siswa dengan rincian 64,3% dengan frekuensi 64 dari 184 responden. Kategori sedang dalam penelitian ini dianggap baik karena pengaruh *body image* terhadap kepercayaan diri remaja putri kelas XI di SMAN 1 Geger Madiun seimbang.

**KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrohmanirrohim.*

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah Swt. atas ridanya saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah “Pengaruh *Body image* Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Putri Kelas XI di SMAN 1 Geger Madiun”

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Skripsi di Fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah di Institut Agama Islam Negri Ponorogo. Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta di sekeliling saya yang mendukung dan membantu. Terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Dr. Hj. Evi Muafiah, M. Ag., Selaku Rektor IAIN Ponorogo.
2. Dr. H. Ahmad Munir, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuludin, Adab. dan Dakwah IAIN Ponorogo.
3. Bapak Muhammad Nurdin, M. Ag., selaku ketua jurusan Bimbingan Penyuluhun Islam, yang sudah memberikan arahan.
4. Dr. Muh. Tasrif, M.Ag selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan,masukan, mengkoreksi dan berbagai pengalaman kepada penulis serta memberikan saran serta ilmu baru saat pengkerjaan sekripsi.
5. Segenap Dosen Fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
6. Orang tua saya, Bapak Nor Hamdani dan Ibu Sunarsih yang selalu memberikan banyak dukungan kepada saya selama mengerjakan skripsi dan berbagai hal lainnya.
7. Imroatul Latifah. Elsa Nadila, Asti Nur F.H. Nafsiatul Nadzaniah. Elok F,H. Iffatul Azizah. Binta E,A, Yulfina K,R, Ulya Z.Z. Yuli Nur A. dll yang sudah menyemangati saya selama pengerjaan skripsi.
8. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah Swt. dan akhirnya saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya miliki. Untuk itu saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi membangun laporan penelitian ini.

|  |
| --- |
| Ponorogo, ……………………….  Peneliti  Tian Hayyin Mubarokah |

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ii

NOTA PEMBIMBING iii

HALAMAN PERSETUJUAN iv

LEMBAR PENGESAHAN v

MOTTO vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI xi

PEDOMAN TRASLITERASI xiii

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

1. Latar Belakang 1
2. Rumusan Masalah 8
3. Tujuan Penelitian 8
4. Kegunaan Penelitian 8

BAB II LANDASAN TEORI 10

1. Kajian Terdahulu 10
2. *Body image* 13
3. Pengertian *Body image* 13
4. Aspek-aspek *Body image* (Citra Tubuh) 16
5. Konsep diri/cinta diri terhadap *body image*
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Body image* 17
7. Kepercayaan Diri 21
8. Pengertian Kepercayaan Diri 21
9. Pemahaman diri mengenai kepercayaan diri
10. Aspek-aspek yang mempengaruhi kepercayaan diri 23
11. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri 26
12. Pengaruh *Body image* Terhadap Kepercayaan Diri 27

BAB III METODE PENELITIAN 29

1. Rancangan Penelitian 29
2. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional 30
3. Instrumen Penelitian 31
4. Lokasi, Populasi, dan Sempel 35
5. Tahap-tahap Penelitian 37
6. Tahap Pengumpulan Data 39
7. Teknik Analisis Data 40

BAB IV HASIL PENELITIAN 49

1. Gambar umum lokasi penelitian 49
2. Data Hasil Penelitian 53
3. Deskripsi Subjek Penelitian 53
4. Deskripsi Data Penelitian 54
5. Statistik dan Penelitian (Analisis Data) 63

BAB V PEMBAHASAN 71

1. Iinterpretasi 71
2. Pembahasan 72

BAB VI PENUTUP 75

1. Kesimpulan 75
2. Saran 75

DAFTAR PUSTAKA 77

LAMPIRAN-LAMPIRAN 80

**PEDOMAN TRANSLITERASI**

Pedoman translitrasi Arab-Indonesia yang digunakan dalam penulisan skripsi ini

adalah sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ء |  | ′ = | ز | = | Z | ق | = | Q |
| ب | = | B | س | = | S | ك | = | K |
| ت | = | T | ش | = | Sh | ل | = | L |
| ث | = | Th | ص | = | ṣ | م | = | M |
| ج | = | J | ض | = | ḍ | ن | = | N |
| ح | = | Ḥ | ط | = | ṭ | و | = | W |
| خ | = | Kh | ظ | = | ẓ | ه | = | H |
| د | = | D | ع | = | ́ | ي | = | Y |
| ذ | = | Dh | غ | = | Gh |
| ر | = | R | ف | = | F |

Tā′ marbūṭa tidak ditampak kan kecuali dalam susunan idāfaˏ huruf tersebut ditulis t. Misalnya: فطانة = faṭāna;النيب فطانة = faṭānat al-nabī Diftong dan

Konsonan Rangkap

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| او | = | Aw | او | = | Ū |
| أي | = | Ay | أي | = | Ī |

Konsonan rangkap ditulis rangkap, kecuali huruf waw yang di dahului ḍamma dan

huruf yā′ yang di dahului kasra seperti tersebut dalam tabel.

BacaanPanjang

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ا | = | ā | اي | = | Ī | او | = | Ū |

Kata Sandang

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ال | = | al- | الش | = | al-sh | وال | = | wa′l- |

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Kategori Ambang Batas BMI 13

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian 33

Tabel 3.2 Pemberian Skor Skala Likert 40

Tabel 3.3 Uji Validitas Variabel *Body image* 42

Tabel 3.4 Uji Validitas Kepercayaan Diri 43

Tabel 3.5 Rekapitulasi Uji Reliabilitasi Item Penelitian Variabel

*Body image* 45

Table 3.6 Rekapiitulasi Uji Reliabilitasi Item Penelitian Variabel Kepercayaaan Diri 45

Table 4.1 Keadaan Tenaga Pendidikan SMAN 1 Geger Madiun 51

Table 4.2 Data Siswa 52

Tabel 4.3 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia 53

Tabel 4.4 Kisi-kisi Instrumen *Body image* 54

Table 4.5 Skor *Body image* 55

Table 4.6 Deskripsi Statistik Skala Variabel *Body image* 56

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi dan Presentasi *Body image* 58

Table 4.8 Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Diri 59

Tabel 4.9 Skor Kepercayaan Diri 60

Table 4.10 Deskripsi Statistik Skala Variabel Kepercayaan Diri 61

Table 4.11 Distribusi Statistik Skala Variabel Kepercayaan Diri 63

Table 4.12 Hasil Uji Normalitas 64

Tabel 4.13 Hasil Uji Lineritas 65

Tabel 4.14 Regresi Linier Sederhana 66

Tabel 4.15 Regresi Linier Sederhana 67

Table 4.16 Uji Regresi Linear Sederhana X dan Y 69

**DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1. Instrumen Penelitian ….. ....… 81

LAMPIRAN 2. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Instrumen 86

LAMPIRAN 3. Frekuensi Nilai 92

LAMPIRAN 4. Uji Asumsi 93

LAMPIRAN 5. Analisis Data 95

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Masa remaja boleh dibilang masa peralihan, peralihan tidak berarti terputus dengan atau berubah dari apa yang telah terjadi sebelumnya, melainkan lebih–lebih sebuah peralihan dari satu tahap perkembangan ke tahap berikutnya. Artinya, apa yang telah terjadi sebelumnya akan meninggalkan bekasnya pada apa yang akan terjadi sekarang dan akan datang. Bila anak–anak beralih dari masa kanak–kanak ke masa remaja, anak–anak harus meninggalkan segala sesuatu yang bersifat kekanak–kanakkan dan juga harus mempelajari pola perilaku dan sikap baru untuk menggantikan perilaku dan sikap yang sudah ditinggalkan[[1]](#footnote-1).

Masa remaja yang juga merupakan masa persiapan menuju dewasa oleh Gunarsa dibagi dalam tiga tahapan masa, yaitu :

* 1. Masa persiapan fisik : antara umur 1 1 - 1 5 tahun
  2. Masa persiapan diri : antara umur 1 5 - 1 8 tahun
  3. Masa persiapan dewasa : antara umur 1 8 - 2 1 tahun

Dalam masa persiapan fisik proses yang sangat menyolok. terlihat adalah dalam hal perubahan fisik. Perubahan fisik pada masa ini meliputi perubahan yang mudah diamati maupun yang sulit diketahui prosesnya. Hal yang mudah tampak adalah perubahan dalam tinggi badan dan sebagainya. Perubahan fisik yang meliputi kedua-duanya adalah perubahan sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan peranan dewasa sebagai pria dan wanita. Dan yang erat berhubungan dengan proses persiapan fisik yang teijadi di dalam tubuh dan sulit diamati, justru sering menimbulkan persoalan yang sukar diatasi[[2]](#footnote-2).

Menurut teori Piaget, mengemukakan bahwa masa remaja adalah: Secara psikologis, masa remaja adalah usia dimana individu bernitegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa dibawah tingkat orang–orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang–kurangnya dalam memecahkan masalah[[3]](#footnote-3).

Usia masa remaja putri berkisaran pada sekitar usia 13 tahun sampai dengan 21 tahun. Pada usia ini, umumnya para remaja masih duduk di bangku sekolah menengah sampai dengan sekolah menengah ke atas. secara psikologis, remaja adalah suatu usia di mana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar[[4]](#footnote-4).

Memasuki masa persiapan yang kedua, yaitu masa persiapan diri, pada umumnya persiapan fisik sudah selesai dijalani. Kedewasaan tubuh dan kematangan seksual sudah tercapai. Akan tetapi kedewasaan dalam hal rasa tanggungjawab, pelaksanaan tugas-tugas belum sepenuhnya diperoleh. Status kedewasaan,disertai hak-hak kedewasaan, hanya dapat diperoleh melalui sikap, perbuatan, dan kewajiban-kewajiban yang dilaksanakan sesuai dengan taraf kedewasaannya. Memperoleh hak-hak kedewasaan berarti mengalami kewajiban kedewasaan pula.

Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki seseorang bahwa dirinya mampu berperilaku seperti yang dibutuhkan untuk memperoleh hasil seperti yang diharapkan. Kepercayaan diri ditunjukkan oleh suatu keyakinan bahwa seseorang dapat menyebabkan sesuatu teijadi sesuai dengan harapannya[[5]](#footnote-5).

Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan dalam jiwa manusia bahwa tantangan hidup apapun harus dihadapi dengan berbuat sesuatu. Kepercayaan diri berarti mengapresiasi dan menilai diri sendiri. Kepercayaan diri itu lahir dari kesadaran bahwa jika memutuskan untuk melakukan sesuatu, maka sesuatu itu pula yang harus dilakukan. Kepercayaan diri itu akan datang dari kesadaran individu bahwa individu tersebut memiliki tekad untuk melakukan apapun, sampai tujuan yang ia inginkan tercapai.

kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/situasi yang dihadapinya. Idealnya kepercayaan diri yang dimiliki individu haruslah berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini dimaksud seorang individu untuk mengembangkan aspek-aspek yang ada dalam dirinya membutuhkan kepercayaan diri tinggi. Namun, kenyataan yang ada di lapangan masih banyak individu, terutama remaja yang memiliki kepercayaan diri rendah.

Hasil penelitian menunjukkan 25% kepercayaan diri remaja berada pada kategori sedang, 75% kepercayaan diri remaja berada pada kategori rendah. Selanjutnya, penelitian lain menunjukkan 9,7% kepercayaan diri siswa berada pada kategori sangat tinggi, 24,2% berada pada kategori tinggi, 37,1% berada pada kategori sedang, 22,6% berada pada kategori rendah, dan 6,5% berada pada kategori sangat rendah. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terlihat kepercayaan diri remaja berada pada kategori sedang bahkan tergolong rendah[[6]](#footnote-6).

Sehingga munculnya penilaian diri di kalangan remaja putri bahwa standar tubuh saat ini yang mementingkan penampilan fisik dengan bentuk tubuh yang proposional, telah membuat remaja putri saat ini menjadi kurang percaya diri, remaja putri selalu menilai dirinya melalui kaca mata orang lain yaitu teman-teman sepergaulannya. Berawal dari penampilan fisik, remaja mulai memberikan gambaran dan persepsi tentang bentuk fisik yang dimiliki, kemudian beranjak pada penampilan fisik yang dimiliki orang lain hingga standar tubuh yang harus dimiliki setiap perempuan. Gambaran dan persepsi tentang penampilan fisik inilah yang disebut *body image*[[7]](#footnote-7).

*Body image* merupakan imajinasi subyektif yang dimiliki seseorang tentang tubuhnya, khususnya yang terkait dengan penilaian orang lain, dan seberapa baik tubuhnya harus disesuaikan dengan persepsi-persepsi ini. Sejalan dengan itu, menjelaskan bahwa tingkat *body image* individu digambarkan dengan seberapa jauh individu merasa puas terhadap bagian-bagian tubuh dan penampilan fisik secara keseluruhan serta menambahkan tingkat penerimaan citra raga sebagian besar tergantung pada pengaruh sosial budaya yang terdiri dari empat aspek yaitu: reaksi orang lain, perbandingan dengan orang lain, peranan individu dan identifikasi terhadap orang lain. Idealnya *body image* yang harus dimiliki individu adalah positif. agar ia mampu menerima dirinya sendiri tanpa harus memikirkan standar tubuh kebanyakan orang. Namun, yang terlihat di lapangan masih banyaknya siswa terutama remaja putri yang memiliki *body image* negatif baik itu pada kategori rendah maupun kategori sedang[[8]](#footnote-8).

Pada umumnya perubahan fisik merupakan salah satu hal yang menarik perhatian bagi remaja khususnya remaja putri. Ketika bagian-bagian tubuh tertentu mengalami perubahan fisik dan sangat berbeda dari tubuh yang ia miliki sebelumnya. Tanpa kita sadari, perkembangan yang berhubungan dengan kemampuan menerima keadaan fisik, sehingga perkembangan untuk mencapai penerimaan keadaan fisik atau citra tubuh menjadi salah satu hal yang begitu penting untuk memenuhi perkembangan para remaja khususnya remaja putri.

Seorang remaja yang memandang serta menilai tubuhnya sendiri sesuai dengan apa yang dia inginkan maupun dengan ideal yang ada, maka jelas akan memberikan keuntungan positif bagi diri remaja itu sendiri. *Body image* yang positif atau yang sehat, seorang remaja akan mempunyai penilaian atau pandangan yang baik terhadap ukuran dan bentuk tubuh mereka dan mereka merasa nyaman dengan keadaan tubuhnya itu yang akan diwujudkan dalam sikap percaya diri dan konsep diri yang sehat. Contohnya saja seorang remaja yang berperilaku positif terhadap dirinya sendiri adalah seorang remaja yang mampu menerima bagian dari tubuh mereka, sebagaimana yang telah dianugerahi oleh tuhan terhadap dirinya. Seperti, mereka menghargai tubuh mereka sendiri, ia akan merasa bangga dan menerima tubuh mereka dan menolak yang tidak masuk akal untuk merasa nyaman dan percaya diri dengan tubuhnya[[9]](#footnote-9).

Pada zaman era modern sekarang teknologi dan media komunikasi makin berkembang seperti halnya internet yaitu instagram, watshapp dll yang berkembang pesat di masyarakat. Beberapa gaya hidup terutama tren dikalangan anak milenial pada jaman sekarang diantaranya mengenai *fashionable*, kesehatan dan perawatan tubuh[[10]](#footnote-10).

Lalu munculnya penilaian diri dikalangan remaja putri mengenai standar tubuh saat ini yang mementingkan penampilan fisik dengan bentuk tubuh yang profesional dan ideal telah membuat remaja putri saat ini menjadi kurang percaya diri[[11]](#footnote-11), para remaja selalu menilai dirinya melalui kacamata orang lain yaitu teman-teman sepergaulannya, terkadang ia juga mudah *insecure* terhadap dirinya sendiri karena merasa penampilan dirinya berbeda dengan orang lain atau temannya yang lain. Usia remaja adalah usia yang sangat sensitif dalam masalah pengembangan kepercayaan diri khusunya remaja putri.

Perubahan fisik ini menimbulkan berbagai dampak psikologi yang tidak diinginkan oleh setiap orang tentunya. Mayoritas anak muda lebih banyak memperhatikan penampilan mereka ketimbang aspek-aspek lain dari dalam diri mereka. Banyak diantara mereka yang tidak suka melihat apa yang mereka lihat di cermin. Remaja perempuan memiliki sifat perasa yang sangat tinggi. Walaupun orang disekitarnya tidak mengucapkan apa-apa namun didalam hatinya terkadang timbul perasaan yang merasa bahwa dirinya merasa jelek, gemuk, dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa narasumber merasakan bahwa dirinya merasa kurang dengan keadaan tubuh yang ia miliki lebih tepatnya mengarah ke dalam *body image*. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengambil judul “Pengaruh *Body image* Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Putri Kelas XI di SMAN 1 Geger Kabupaten Madiun”.

1. **Rumusan Masalah**

Agar pembahasan ini nantinya tersusun secara sistematis, maka perlu dirumuskan permasalahan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Adakah pengaruh *body image* terhadap kepercayaan diri remaja putri kelas XI di SMAN 1 Geger?”

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang penulis rumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *body image* terhadap kepercayaan diri remaja putri kelas XI di SMAN 1 Geger.

1. **Kegunaan Penelitian**
2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran berupa teori-teori terhadap psikologi remaja, khususnya tentang seberapa pentingnya kita mengetahui tingkat pengaruh *body image* terhadap kepercayaan diri remaja putri. Selain itu informasi yang didapatkan peneliti ini dapat memperluas informasi mengenai tingkat pengaruh kepercayaan diri para remaja putri mengenai *body image*. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1. Manfaat Praktis
2. Bagi Remaja Putri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para remaja putri untuk memahami apa pengaruh *body image* sehingga remaja putri tidak mudah mengalami rasa *insecure* terhadap dirinya sendiri serta dapat menumbuhkan rasa kepercayaan diri remaja putri .

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu membantu masyarakat, dan pembaca khusunya untuk orang tua, bagaimana cara menumbuhkan rasa percaya diri remaja, agar psikologis remaja mengenai kepercayaan diri bisa tumbuh dengan baik khusunya untuk kepercayaan diri yang dipengaruhi masalah *body image.*

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan serta kajian untuk para remaja khususnya untuk menangani permasalahan kepercayaan diri remaja yang disebabkan pengaruh *body image*. Hal ini sangat bermanfaat bagi peneliti untuk dapat menumbuhkan rasa kepercayaan diri remaja putri.

**BAB II**

**LANDASAN TEORI**

1. **Kajian Terdahulu**

Selain mengambil sumber dari buku-buku relevan penulis juga menjadikan penelitian terdahulu sebagai acuan dalam menulis penelitian ini, agar menghindari terjadinya kesamaan atau plagiasi dalam penyusunan skripsi ini[[12]](#footnote-12). Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang penulis temukan yang memiliki kemiripan dalam pembahasan yaitu :

Penelitian kedua dilakukan oleh Riskha Ramanda Mahasiswa bimbingan dan konseling Universitas Negeri Jakarta “STUDI KEPUSTAKAAN MENGENAI LANDASAN TEORI *BODY IMAGE* BAGI PERKEMBANGAN REMAJA” yang dilakukan pada tahun 2019 akan menjadi salah satu penelitian yang relevan dengan penelitian saya[[13]](#footnote-13).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif atau berupa studi kepustakaan. Untuk teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi *(content analysis)* hal ini bertujuan menjaga kekekalan proses pengkajian dan mencegah serta mengatasi misinformasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskriptifkan landasan teori mengenai *body image* untuk perkembangan remaja. Di dalam jurnal ini dijelaskan mengenai berlangsungnya usia remaja yaitu pada usia 12 sampai dengan 21 tahun. Peneliti juga dijelaskan bahwa remaja adalah suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada dibawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama.

*Body image* memiliki dua komponen yakni *body image* positif dan *negative*. Remaja yang mempunyai *body image* positif artinya individu sudah merasa puas dengan penampilannya saat ini, menghargai segala yang diberikan oleh tubuhnya, dan menerima segala kekurangan dari tubuhnya. Sedangkan *body image* negatif artinya ketidakmampuan seseorang menerima keadaan tubuhnya sehingga menghambat perkembangan kemampuan interpersonal dan kemampuan membangun hubungan yang positif dengan orang lain. Perbedaannya dari penelitian ini adalah penulis menggunakan metode kuantitatif, yang bisa diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu[[14]](#footnote-14).

Untuk pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistika dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Untuk persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai *body image*. Dan mengenai perbedaan isi disini peneliti lebih cenderung kebagian pengaruh *body image* terhadap kepercayaan diri remaja putri, di mana akan diketahui seberapa tingginya tingkat pengaruh kepercayaan diri remaja putri di SMAN 1 Geger.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Syarifah Amalia dari fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang berjudul “HUBUNGAN ANTARA *BODY IMAGE* DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA KORBAN *BODY SHAMING*” yang dilakukan pada tahun 2020 akan menjadi salah satu penelitian yang relevan dengan penelitian saya[[15]](#footnote-15).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *body image* dengan kepercayaan diri pada korban *body shaming*. Terdapat hubungan yang signifikan antara *body image* dengan kepercayaan diri pada korban *body shaming*. Pernyataan tersebut diperoleh dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan product moment yang memiliki nilai signifikan serta koefisien korelasi. Maka *body image* dengan kepercayaan diri memiliki hubungan yang positif yang berarti semakin positif *body image* pada korban *body shaming* akan semakin tinggi pula tingkat kepercayaan diri remaja[[16]](#footnote-16).

Dalam penelitian ini juga dijelaskan mengenai *Body Mass Index* (BMI) atau indeks massa tubuh (IMT) merupakan salah satu bentuk pengukuran atau metode skrining yang digunakan untuk mengukur komposisi tubuh yang diukur dengan menggunakan berat badan dan tinggi badan yang kemudian diukur dengan rumusan IMT. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwasannya ada 5 tingkatan kategori *Body Mass Index* (BMI) yaitu kurus, normal, gemuk, dan obesitas.

**Table 2.1**

**Kategori Ambang Batas BMI**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Klasifikasi** | **Kategori** | | | | **Nilai BMI** |
| Kurus | Kekurangan Tingkat Berat | Berat | | Badan | <17,0 |
| Kekurangan Tingkat Ringan | Berat | | Badan | 17,00-18,5 |
| Normal | Normal | - | | - | >18,5-25,0 |
| Gemuk | Kelebihan Ringan | Berat | Badan | Tingkat | 25,0-27,0 |
| Kelebihan Berat | Berat | Badan | Tingkat | >27,0-30,0 |
| Obesitas | Obesitas | - | | - | >30,0 |

Persamaannya adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif, dan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan peneliti lebih cenderung terhadap pengaruh *body image*.

1. ***Body image***
2. Pengertian *body image*

*Body image* atau citra tubuh merupakan persepsi seseorang tentang berat badan dan bentuk tubuhnya. *Body image* dibagi menjadi dua, yaitu *body image* positif dan negatif. *Body image* positive adalah persepsi seseorang yang puas terhadap bentuk tubuhnya, sedangkan *body image* negatif adalah persepsi seseorang yang merasa tidak puas dengan bentuk tubuhnya[[17]](#footnote-17).

Setiap orang memiliki gambaran diri ideal yang diinginkan termasuk bentuk tubuh. Ketidaksesuaian antara bentuk tubuh yang dipersepsi oleh individu dengan bentuk tubuh yang menurutnya ideal akan memunculkan ketidakpuasan terhadap tubuhnya[[18]](#footnote-18). *Body image* sendiri adalah sikap seseorang terhadap tubuhnya secara sadar dan tidak sadar. Sikap ini mencangkup persepsi dan perasaan mengenai ukuran, bentuk, fungsi penampilan dan potensi tubuh saat ini dan massa lalu yang secara berkesinambungan dimodifikasi dengan pengalaman-pengalaman baru setiap individu[[19]](#footnote-19).

*Body image* merupakan gabungan antara persepsi individu dengan penilaian dari seseorang terhadap bentuk maupun ukuran badan yang bersifat positif maupun negatif. *Body image* juga bisa memungkinkan seseorang untuk membandingkan dirinya dengan orang lain serta memunculkan rasa malu dan tidak percaya diri terhadap tubuh yang ia miliki. Sehingga seringkali teman sebaya atau orang lain menjadikan penampilan fisik sebagai bahan ejekan terhadap individu di sekitarnya maupun kelompoknya. Karena *body image* juga berkaitan dengan *body shaming* yang artinya berfokus pada dinamika psikologis perempuan yang merasakan *body shaming* tersebut. Kisaran remaja akhir ke dewasa awal sering menunjukkan bahwa mereka yang merasakan *body shaming* serta akan memperhatikan tubuh dan menjadikan sebagai objek[[20]](#footnote-20).

Masalah penampilan menjadi hal yang penting bagi para remaja, terutama remaja putri untuk meningkatkan *body image* mengenai gambaran tubuh yang diinginkan. Remaja dapat menilai segi penampilan yang sesuai dengan standar kecantikan di lingkungan sekitarnya. Remaja akan menunjukan perhatian yang besar terhadap tubuhnya yang tengah mengalami perubahan dan pertumbuhan.

*Body image* merupakan sebuah konsep multidimensi, subjektif, dan dinamis yang mencakup persepsi seseorang. Pikiran, dan perasaan tentang tubuhnya. *Body image* tidak terbatas pada karakteristik estetika seseorang, tetapi juga mempertimbangkan kondisi kesehatan, keterampilan, dan seksualitasnya[[21]](#footnote-21). Berdasarkan hasil penelitian sarwono remaja di kota besar memiliki akses terhadap informasi yang lebih besar daripada remaja di daerah. Salah satu ciri remaja adalah dalam berkepribadian di suatu masyarakat.

Salah satu dampak psikologis dari perubahan tubuh pada saat massa puber terhadap remaja yaitu adanya perasaan cemas dengan tubuh mereka sehingga membentuk *body image* mengenai kondisi tubuh mereka[[22]](#footnote-22). *Body image* merupakan suatu sikap atau perasaan puas dan tidak puas yang dimiliki oleh seseorang atau suatu individu tertentu terhadap tubuhnya sehingga dapat melahirkan suatu penilaian yang positif atau negatif pada dirinya tersebut. Menurut Honigam dan Castle *body image* merupakan gambaran mental seseorang terhadap bentuk dan ukuran tubuhnya, bagaimana seseorang mempersepsi dan memberikan penilaian atas apa yang dipikirkan dan dirasakan terhadap ukuran dan bentuk tubuhnya atas penilaian orang lain terhadap dirinya[[23]](#footnote-23).

1. Aspek-aspek yang mempengaruhi *body image*

Aspek ini merupakan kemampuan individu dalam mengukur kepuasan dan ketidakpuasan relatif individu dengan penampilan keseluruhan serta menilai perasaan keseluruhan dan evaluasi penampilan. Aspek ini menggambarkan individu menilai kepuasan terhadap berat badan dan mengukur kepuasan terhadap aspek-aspek tertentu menurut Cash dan Pruzinsky aspek-aspek tersebut yaitu[[24]](#footnote-24) :

1. Evaluasi citra tubuh *(Body image evaluation)*

Evaluasi citra tubuh ialah penilaian seseorang yang mengacu pada kepuasan atau ketidakpuasan seseorang terhadap tubuhnya sendiri, yang dapat berasal dari penilaian diri.

1. Orientasii penampilan *(Appearance orientation)*

Orientasi penampilan merupakan sebuah usaha yang dilakukan seseorang untuk memperbaiki serta meningkatkan penampilan dirinya.

1. Kepuasan pada area tubuh *(Body area satisfaction)*

Kepuasan pada area tubuh merupakan pengukuran kepuasan seseorang pada keseluruhan bagian tubuh dari atas sampai bawah.

1. Kekhawatiran kelebihan berat badan *(Overweight preoccupation)*

Kekhawatiran akan kelebihan berat badan adalah gambaran kecemasan seseorang terhadap kegemukan serta kewaspadaan akan bertambahnya berat badan.

1. Pengkategorian ukuran tubuh *(Self-classified weight)*

Pengkategorian ukuran tubuh ini berupa penilaian dan penggolongan seseorang pada dirinya sendiri, apakah dirinya termasuk kedalam kategori gemuk atau kurus.

Berdasarkan beberapa aspek yang sudah disebutkan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa aspek dari *body image* adalah mengevaluasi penampilan, membandingkan ukuran tubuh dengan orang lain, orientasi penampilan, kecemasan untuk menjadi gemuk dan mengklasifikasi bagian tubuh[[25]](#footnote-25).

1. Konsep diri/cinta diri terhadap *body image*

Konsep diri sangat diperlukan untuk dapat memahami tentang manusia dan perilakunya. Tidak ada dua orang manusia sekalipun yang mempunyai konsep diri yang sama. Konsep diri muncul dan atau dipelajari berdasarkan pengalaman internal masing-masing individu, hubungan dengan orang lain, dan interaksi dengan dunia luar. Karena konsep diri merupakan frame dari seseorang untuk berinteraksi dengan dunia, maka hal ini sangat mempengaruhi perilaku seseorang. Konsep diri yang positif memungkinkan seseorang untuk menemukan kebahagiaan dalam hidup, dan juga untuk mengatasi kekecewaan dan perubahan hidup.salah satu contoh dari konsep diri itu sendiri adalah body image atau citra diri[[26]](#footnote-26).

Body image sebagai salah satu dari konsep diri adalah sikap seseorang terhadap tubuhnya sendiri secara sadar dan tidak sadar. Sikap ini mencakup persepsi dan perasaan tentang ukuran, bentuk, fungsi penampilan dan potwnsi tubuh saat ini dan masa lalu tyang secara berkesinambungan dimodifikasi dengan pengalaman baru setiap individu. Sejak lahir individu mengeksplorasi bagian tubuhnya, menerima stimulus dari orang lain, kemudian mulai memanipulasi lingkungan dan mulai sadar dirinya terpisan dari lingkungan

Hal-hal yang menyebabkan remaja wanita tidak dapat menerima diri sendiri secara fisik seperti tinggi badan, berat badan, ukuran tubuh, bahkan waut wajah. Remaja wanita sangat peka terhadap penampilan dirinya dan merenung perihal bagaimana wajahnya, apakah orang lain menyukai wajahnya serta selalu menggambarkan dan mengembangkan seperti apa tubuhnya dan apa yang diiginkan dari tubuhnya.

Apabila remaja putri dapat mengalami dan menerima segala pengalaman yang selaras dengan struktur dirinya, individu akan lebih mudah memahami orang lain, menerima orang lain sebagai indivdu dan memiliki penyesuaian diri yang sehat. Sebaliknya, bila pengalaman kehidupan yang dialami ditolak karena tidak sesuai dengan struktir dirinya akan diamati sebagai ancaman. Selanjutnya struktur dirinya akan mempertahankan diri dan menyimpang, mempertahankan gambaran diri yang palsu, dan mengakibatkan pribadi menjadi individu yang tidak mampu menyesuaikan dirinya.

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi *body image*

Banyak hal yang dapat mempengaruhi *body image* seseorang, baik itu dari pandangannya sendiri maupun dari faktor lain. Menurut Cash ada beberapa faktor yang mempengaruhi *body image* antara lain sebagai berikut[[27]](#footnote-27) :

1. Jenis kelamin

Jenis kelamin merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam perkembangan *body image* seseorang. Ketidakpuasan terhadap tubuh sering terjadi kepada wanita dibanding dengan pria. Pada umumnya, wanita sering merasa kurang puas pada bentuk tubuhnya dan menjadikan sebagai stigma negatif. Cash juga memberikan penjelasan bahwa sekitar 40% - 70% gadis remaja tidak puas dengan dua aspek dari tubuh mereka, seperti pinggul, perut, dan paha. Hal ini disebabkan letak ideal bentuk tubuh wanita diukur dari aspek-aspek tersebut.

1. Hubungan interpersonal

Hubungan interpersonal seseorang cenderung membandingkan dirinya dengan orang lain dan *feedback* yang diterima cenderung mempengaruhi konsep diri termasuk pada perasaan pada penampilan fisiknya.

1. Media massa

Menurut Cash media massa yang muncul dimana-mana memberikan gambaran yang ideal mengenai figur perempuan yang dapat mempengaruhi gambaran tubuh seseorang. Sebagai contoh seorang selebgram yang menunjukkan *outfit* yang dikenakannya dan menggambarkan ideal bentuk tubuhnya[[28]](#footnote-28).

Sejalan dengan itu, Thompson juga menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi *body image,* antara lain yaitu[[29]](#footnote-29):

1. Budaya

Merupakan adanya pengaruh lingkungan dan budaya yang dapat mengkomunikasikan norma-norma mengenai penampilan fisik, bentuk tubuh dan penampilan fisik yang menarik[[30]](#footnote-30).

1. Pengaruh berat badan/persepsi gemuk

Merupakan keinginan individu manusia dalam membutuhkan bentuk tubuh yang sesuai dengan apa yang diinginkan, seperti menjaga pola makan yang teratur sehingga dapat menimbulkan persepsi yang diinginkan terkait dengan bentuk tubuh.

1. Konsep diri

Merupakan penilaian diri dan penilaian sosial yang meliputi gambaran tentang diri seseorang yang meliputi bentuk tubuh dan penampilan fisik.

1. Sosialisasi

Merupakan adanya pengaruh dari dunia pertemanan seseorang yang terkait mengenai bentuk tubuh dan penampilan fisik.

1. Pengaruh distorsi citra tubuh

Merupakan perasaan dan persepsi individu yang negatif dan dalam dirinya yang diikuti dengan sikap yang buruk.

1. Peran gender

Merupakan pengaruh dan peran orang tua bagi citra tubuh seseorang yang menjadikan individu tersebut lebih cepat terpengaruh.

Pendapat lain dinyatakan oleh Atikah bahwasannya ada beberapa faktor yang mempengaruhi *body image,* antara lain sebagai berikut :

1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah kemampuan untuk menerapkan informasi terkait dengan *body image* dalam kehidupan sehari-hari.

1. Sosial ekonomi

Sosial ekonomi adalah tingkat sosial ekonomi keluarga juga menjadi salah satu pendukung dalam mempercantik *body image*. Karena *body image* adalah tingkat finansial yang baik.[[31]](#footnote-31)

1. Usia

Usia adalah salah satu faktor yang mempengaruhi *body image*. Usia juga dapat memberikan gambaran dan peran diri individu.

1. Lingkungan

Lingkungan adalah tempat individu untuk dituntut bersosialisasi. Setiap individu membutuhkan kebutuhan sosial[[32]](#footnote-32) dalam dirinya. Maka peneliti menyimpulkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi *body image* antara lain adalah hubungan interpersonal.

1. Media

Media adalah alat atau sarana yang bisa didapat dimana saja dan darimana saja mengenai gambaran ideal dari seseorang *influencer* yang memiliki bentuk tubuh yang ideal[[33]](#footnote-33).

1. **Kepercayaan Diri**
2. Pengertian kepercayaan diri

Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam melakukan tindakan terlalu sering merasa cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginannya.

Menurut Burton dan Platts kepercayaan diri merupakan kemampuan untuk mengambil tindakan yang tepat dan efektif dalam situasi apapun. Mereka juga mengatakan bahwa kepercayaan diri merupakan pengalaman sehari-hari dan cukup sering dialami, kecuali pengalaman yang penting agar dapat digunakan lebih baik lagi dikemudian hari[[34]](#footnote-34).

Menurut Lauster kepercayaan diri ialah salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab[[35]](#footnote-35).

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwasannya kepercayaan diri itu ialah keyakinan diri pada seseorang yang ia tahu bahwa kemampuannya atau potensinya seberapa[[36]](#footnote-36). Kepercayaan diri juga salah satu aspek kepribadian yang penting bagi seseorang yang diperoleh dari pengalaman sehari-hari, sikap percaya dan yakin akan kemampuan yang dimiliki, dapat mengambil keputusan dengan tepat dan efektif, tidak mudah terpengaruhi oleh orang lain dalam mengambil keputusan[[37]](#footnote-37).

1. Pemahaman diri

Kondisi kepribadian yang penuh percaya diri atau sebaliknya merupakan suatu kondisi yang sudah tersimpan dan terprogram di dalam batin bawah sadar. Segala sesuatu yang sudah terprogram di dalam batin bawah sadar, baik positif maupun negatif, akan menjadi suatu kecenderungan yang kuat dan otomatis mempengaruhi seseorang. Pengalaman manis atau pengalaman yang direspon secara positif akan membuat batin bawah sadar mendominasi kepribadian seseorang dengan dorongan tingkah laku secara positif. Sedangkan pengalaman pahit atau pengalaman yang direspon secara negatif akan membuat batin bawah sadar mendominasi seseorang dengan tingkah laku yang negatif dalam berbagai macam bentuk gangguan mental. Misalnya pengalaman hidup seseorang yang di didik terlalu keras akan membuat batin bawah sadar mendominasi kepribadian dengan kecenderungan untuk mudah cemas, takut berbicara, gugup, dan tidak percaya diri. Oleh karena itu, rasa tidak percaya diri yang sudah mendominasi kepribadian seseorang, biasanya akan membuat kegagalan yang sangat fatal karena ia merasa tidak mampu untuk mencapai berbagai tujuan di dalam kehidupannya.

1. Aspek-aspek yang mempengaruhi kepercayaan diri

Salah satu aspek kepribadian yang penting pada seseorang. Tanpa adanya kepercayaan diri akan banyak menimbulkan masalah pada diri seseorang. Kepercayaan diri merupakan atribut yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Dikarenakan dengan kepercayaan diri, seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi dirinya. Kepercayaan diri merupakan sesuatu yang urgen untuk dimiliki oleh setiap individu. Kepercayaan diri diperlukan baik oleh seseorang anak atau orang tua, secara individual maupun kelompok[[38]](#footnote-38).

Menurut lautser kepercayaan diri yang sangat berlebihan, bukanlah sifat yang positif. Pada umumnya akan menjadikan orang tersebut kurang berhati-hati dan akan berbuat seenaknya sendiri. Menurut Lauster orang yang memiliki kepercayaan diri yang positif adalah sebagai berikut[[39]](#footnote-39) :

1. Optimis

Optimis adalah sikap positif yang dimiliki seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya.

1. Keyakinan kemampuan diri

Keyakinan kemampuan diri adalah sikap positif seseorang mengenai dirinya. Seorang individu mampu secara sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.

1. Bertanggung jawab

Bertanggung jawab adalah kesediaan orang yang menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.

1. Objektif

Orang yang memandang permasalahan atau sesuatu, sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.

1. Rasional dan realistis

Rasional dan realistis adalah analisis terhadap suatu masalah, sesuatu hal. Dan suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Anthony yang menyatakan bahwa ad beberapa asspek dalam kepercayaan diri, antara lain[[40]](#footnote-40) :

1. Ambisi normal

Merupakan keinginan yang disesuaikan dengan kemampuan serta dapat menyelesaikan segala sesuatu dengan baik serta tidak mudah terpengaruh oleh orang lain.

1. Yakin pada kemampuan diri

Merupakan individu yang tidak suka membandingkan dirinya dengan orang lain serta tidak mudah terpengaruhi oleh orang lain[[41]](#footnote-41).

1. Rasa aman

Merupakan perasaan terbebas dari rasa takut dan tidak memiliki kompetensi terhadap segala jenis situasi dan orang-orang di lingkungan sekitarnya.

1. Mandiri

Merupakan sikap tidak bergantung kepada orang lain serta sikap tidak membutuhkan bantuan orang lain dalam melakukan berbagai hal.

1. Optimis

Merupakan individu yang memiliki pandangan yang positif terhadap dirinya sendiri dan menata massa depannya.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa aspek kepercayaan diri menurut peneliti adalah individu harus dapat yakin akan kemampuan yang ada dalam dirinya, bersikap mandiri, optimis, dapat mengevaluasi diri secara objektif, rasional dan realistis, *positive thinking*, dan menggunakan *self-affirmation* dengan baik agar kepercayaan diri tidak mengalami penurunan[[42]](#footnote-42).

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri

Individu yang memiliki daya tarik merasakan sikap sosial yang menguntungkan dengan hal-hal ini akan mempengaruhi konsep diri sehingga akan lebih percaya[[43]](#footnote-43). Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri seseorang, salah satunya adalah penampilan fisik. Menurut Fahmi, faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri adalah :

1. Perilaku orang tua

Sebagai anak, seseorang harus menyesuaikan atau mengidentifikasikan diri individu dengan orangtua dan menyerap nilai-nilai yang merdeka jadikan sebagai pegangan hidup.

1. Saudara sekandung

Selama bersamaan saudara sekandung juga mempunyai peranan penting dalam menentukan kesuksesan atau kegagalan individu.

1. Orang lain

Semakin banyak masuk kedalam kehidupan bermasyarakat semakin banyak faktor-faktor yang dapat mengubah pandangan seseorang.

1. Kebudayaan

Norma berupa pandangan umum yang diterima dalam masyarakat dimana individu hidup dan diteruskan kepada individu lain melalui media, baik itu media cetak dan elektronik[[44]](#footnote-44).

1. **Pengaruh *Body image* Terhadap Kepercayaan Diri**

*Body image* atau citra tubuh lebih sering dikaitkan dengan wanita daripada pria karena wanita cenderung lebih memperhatikan penampilannya perubahan-perubahan fisik yang alami oleh individu, terutama pada massa remaja, menghasilkan persepsi yang berubah-ubah mengenai citra tubuh, namun hampir selalu bersifat negatif dan menunjukkan penolakan terhadap fisiknya[[45]](#footnote-45).

Surya menyatakan bahwa seorang akan percaya diri ketika orang tersebut menyadari bentuk tubuhnya yang sangat ideal dan orang tersebut merasa puas melihat bentuk tubuhnya, maka *body image* yang terbentuk pun menjadi positif. Sebaliknya, jika seseorang memandang tubuhnya tidak ideal seperti wajahnya kurang menarik,yang terbentuk menjadi negatif dan dapat dikatakan orang tersebut tidak memiliki kepercayaan diri[[46]](#footnote-46).

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Rancangan penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya berupa angka-angka dan analisis menggunakan *statistic*[[47]](#footnote-47)*.* Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori, dan atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti[[48]](#footnote-48). Jenis penelitian ini berbeda dengan penelitian kualitatif, di mana kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan bukan dalam bentuk angka-angka. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan fenomena yang terjadi di masyarakat secara mendalam dengan mengumpulkan data secara mendalam dan lengkap. Data-data tersebut dapat berupa gejala-gejala, kejadian, atau peristiwa yang kemudian dianalisis dalam bentuk kategori[[49]](#footnote-49).

Data adalah hasil dari pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka yang dapat digunakan untuk menyusun informasi dalam suatu keperluan[[50]](#footnote-50). Sedangkan sumber data utama dalam penelitian kuantitatif ialah melalui survei dengan cara menyebar kuesioner atau angket sebagai instrumen penelitian.

Sumber data yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kuantitatif ini terdapat sumber data primer yaitu sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung dilapangan. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari narasumber atau informan. Pada penelitian ini ada beberapa orang yang akan dijadikan narasumber atau informan, dengan melalui kuesioner.

1. **Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

*Body image* merupakan suatu sikap atau perasaan puas dan tidak puas yang dimiliki oleh seseorang atau suatu individu tertentu terhadap tubuhnya sehingga dapat melahirkan suatu penilaian yang positif atau negatif pada dirinya. Menurut Honigam dan Castle *body image* merupakan gambaran mental seseorang terhadap bentuk dan ukuran tubuhnya, bagaimana seseorang mempersepsi dan memberikan penilaian atas apa yang dipikirkan dan dirasakan terhadap ukuran dan bentuk tubuhnya dan atas penilaian orang lain terhadap dirinya[[51]](#footnote-51).

Kepercayaan diri adalah suatu kemampuan untuk mempercayai kemampuan diri sendiri dan merasa positif mengenai apa yang bisa dilakukan dan tidak mengkhawatirkan apa yang tidak bisa dilakukan. Untuk mendukung kepercayaan diri yang dimiliki oleh remaja putri khususnya dalam hal penampilan dirinya, maka remaja putri akan berusaha untuk menjaga penampilannya dan mempertahankan kepercayaan dirinya dengan selalu mengikuti dan berusaha memiliki barang-barang mulai dari *trend fashion* hingga barang-barang *trend* lainnya serta akan berusaha untuk mendapatkannya, sehingga dapat membentuk pola konsumsi yang berlebihan.

1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen untuk mengumpulkan data penelitian ini kepada subjek penelitian yaitu menggunakan skala *body image*i dan kepercaaan diri. Dua skala tersebut telah mengadaptasi dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari yang mengacu pada aspek-aspek yang dikemukakakn oleh Lauster. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu semacam daftar pernyataan. kuesioner merupakan teknik pengumpulan dengan cara memberikan pernyataan-pernyataan secara tertulis yang diberikan kepada subjek.

Pada metode kuisioner contohnya semua pernyataan dalam penelitian ini harus diisi oleh subjek penelitian berlandaskan jawaban tersebut kemudian akan disimpulkan tentangi keadaan subjek penelitian yang sebenarnya..Mengisinya dengan cara (√) yang sudah disiapkan oleh peneliti. Variabel dalam penelitian ini diukur dengan kuisioner yang menggunakan penskalaan respon, dalam hal ini peneliti menggunakan model skala likert, dengan skala likert akan didapatkan gambaran kasar posisii subyek pada perilaku yang diukur.

Berikut ini penjelasan mengenai prosedur pengambangan instrument pengumpulan data yakni sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (X)
2. Definisi Opeasional

*Body image* adalah gabungan persepsi antara subjektif dengan penilaian seseorang tentang tubuhnya sendiri dan kepuasan tentang citra tubuh yang dimilik oleh seseorang tersebut atau sikap penilaian sesorang yang berupa postif maupun negatif. Karena bosy image sendiri dapat bersifat positif ataupu negatif tergantung bagaimana perindividu tersebut menyikapinya.

1. Alat Ukur

Pada kuesioner *Body image* ini terdapat 3 aspek yang akan disusun sebagai instrumen penelitian. Aspek tersebut yaitu evaluasi penampilan, orientasi penampilan, kepuasan terhadap bagian ttubuh, kecemasan fisik sosial, pengkategorian ukuran tubuh. Dalam instrumen ini terdapat 25 item yang terdiri dari 10 favorable dan 15 unfavorable. Instrumen ini menggunakan skala likert pada setiap pernyataannya mempunyai empat pilihan jawaban yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), dengan begitu subyek penelitian harus memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia dan masing-masing pilihan mempunyai skor tertentu yang ditetapkan

Dalam penelitian tidak memiliki jawaban pilihan (N) netral karena untuk mengahindari adanya jawaban yang menibulkan subjek cenderung menjawab dengan ragu-ragu yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Untuk pengumpulan data tentang *body image* (X) dan kepercayaan diri remaja putri (Y) menggunakan kuesioner atau angket. Adapun kisi-kisi instrumen pengumpulan data dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1**

**Kisi-kisi Instrumen *Body image***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel Penelitian | Aspek | Indikator | Nomer Angket | |
| Favorable | Unfavorable |
| Variabel X *Body image* | Evaluasi Penampilan | Penampilan Mengenai Penampilan Keseluruhan | 6,20, 15, 18 | 2, 7, 10, 16, 19, 24 |
| Kepuasan Terhadap Bagian Tubuh | Penampilan Terhadap Kondisi Tubuh Secara Keseluruhan | 8, 12, 13, 25 | 3, 5, 9, 11 |
| Berat Badan | Kecemasan Terhadap Berat Badan | 17, 23 | 1, 4, 14, 21, 22 |
| Jumlah |  |  | 10 | 15 |

2. Variabel Terikat (Y)

a. Definisi Operasional

Kepercayaan diri itu ialah keyakinan diri pada seseorang yang ia tahu bahwa kemampuanya atau potensinya sebarapa. Dengan adanya seseorang itu taukemampuanya seberapa ia bisa menggalih kemampuan atau potensi itu lebih baik lagi dan jika ia tahu kekurangnya ia bisa menerima apa adanya dirinya sendiri.

1. Alat Ukur

Pada kuesioner Kepercayaan Diri terdapat 2 aspek yang akan disusun sebagai instrumen penelitian. Aspek tersebut yaitu keyakinan akan kemampuan diri, optimis, obyektif, bertanggung jawab serta rasional dan realistis. Dalam instrumen terdapat 25 aitem yang terdiri dari 12 *favorable* dan 13 *anfavorable.* Instrumen ini menggunakan skala likert pada setiapnya pernyataan mempunyai empat pilihan jawaban yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), dengan begitu subjek penelitian harus memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia dan maasing-masing pilihan mempunyai skor tertentu yang ditetapkan berikut skor tersebut :

**Tabel 3.2**

**Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Diri**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel Penelitian | Aspek | Indikator | Nomer Angket | |
| Favoriable | Unfavoriable |
|  | Cinta Diri | merupakan prilaku orang untuk memelihara diri | 16, 17 | 15, 16, 18, 19, 20 |
| Variabel (Y)  Kepercayaan Diri | Pemahaman diri | Berusaha ingin tahu bagaimana pendapat orang lain tentang dirinya sendiri | 6, 9, 24 | 5, 12, 25 |
|  | percaya dengan kemampuan diri sendiri | 1, 11 | 21, 4, 7, 17 |
|  | memiliki konsep diri yang positif | 2, 8 | 22, 23 |
| berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain yaitu menjadi diri sendiri | 3, 10, 13 | 14, 20 |
| Jumlah |  |  | 12 | 13 |

1. **Lokasi, Populasi dan Sampel**
2. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Geger yang bertempat di jalan raya Uteran No.634 Geger desa Sumberejo kecamatan Geger kabupaten Madiun. Objeknya adalah penelitian meliputi para remaja yang mengalami kurangnya kepercayaan diri karena pengaruh *body image* terhadap perkembangan dirinya. Peneliti mencari informasi tambahan sebagai data pendukung untuk dapat mengetahui sejauh mana para remaja putri mengalami kurangnya kepercayaan diri akibat *body image* terhadap dirinya di wilayah tersebut. Adapun lokasi yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi adalah sekolahan SMAN 1 Geger Madiun.

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik yang ditarik dari kesimpulannya. Populasi bukan hanya merupakan jumlah orang tetapi juga karakter atau sifat yang dimiliki oleh objek yang diteliti[[52]](#footnote-52). Dalam penelitian ini populasinya adalah remaja putri kelas XI di SMAN 1 Geger Kabupaten Madiun.

1. Sampel

Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajarinya semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi itu[[53]](#footnote-53).

Sampel adalah sebagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi,  yang diambil dengan suatu prosedur hingga mewakili popolasi yang ada[[54]](#footnote-54).  Di sini sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi,  artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus  merupakan kesimpulan atas populasi[[55]](#footnote-55). Dalam pengambilan sampel jika  subjek kurang dari 100 akan lebih baik diambil semua, sedangkan jika  lebih dari 100 maka dapat diambil sebanyak 10%-15% atau 20%-25% atau lebih sesuai dengan kemampuan penelitian dari segi waktu, tenaga  dan dana yang dibutuhka

*Sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu[[56]](#footnote-56). Ukuran sampel pada penelitian ini didasarkan dengan penentuan pengambilan sampel berdasarkan sampling proposive, yaitu para remaja putri. Dengan demikian populasi yang berjumlah 246 remaja putri dari 7 kelas sebagian telah mengalami pengaruh *body image* terhadap kepercayaan dirinya, maka 184 remaja putri dari 246 remaja putri merupakan sampel penelitian yang ini.

1. **Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian ilmiah memiliki tahap-tahap tertentu, tahap tersebut disusun bukan untuk dikerjakan dalam sebuah tahapan yang sekali jadi. Namun dalam alur pikiran dan logika tertentu. Sehingga saat melakukan penelitian, tidak perlu terlalu terburu-buru dan mengabaikan proses yang ditempuh. Untuk melakukan sebuah penelitian terhadap beberapa prosedur yang harus ditempuh, sebagai berikut:

1. Penentuan Masalah

Langkah yang pertama kali akan dilakukan dalam memilih topik penelitian secara umum dalam bidang yang berkaitan dengan prodi penelitian. Bidang yang dipilih merupakan hal yang menarik minat peneliti untuk melakukan sebuah penelitian dengan alasan tertentu[[57]](#footnote-57).

1. Ulasan Kepustakaan

Dalam proses penelitian, wawasan yang diperoleh dari kepustakaan yang relevan dengan topik sangat penting dan perlu, karena dapat memberikan latar belakang informasi serta arahan teoritis yang sesuai pada bidang yang diteliti. Ulasan ini dapat dilakukan pada buku atau jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

1. Penentuan Fokus Masalah

Fokus masalah pada penelitian harus dirumuskan secara formal dalam bentuk pernyataan, pernyataan atau hipotesis sehingga memungnkinkan untuk diuji secara empiris.

1. Penentuan Desain dan Metode Penelitian

Pada tahap ini penelitian memutuskan untuk memilih alat yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan, serta memilih pendekatan yang sesuai dengan pembahasan sendiri.

1. Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, harus berhati-hati dalam mengumpulkan data atau informasi. Pengumpulan data atau informasi harus sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan, dalam langkah ini penelitian perlu untuk memperhatikan masalah etika dan peraturan yang berlaku.

1. Analisis Hasil

Jika data penelitian telah terkumpul, maka tugas peneliti pada langkah selanjutnya adalah mengolah data dan menjelaskan hubungan antara variabel yang telah diperoleh datanya.

1. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam penelitian adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah diolah sebelumnya dan dianalisis menggunakan teknik analisis yang sesuai, serta pembuktian hipotesis yang telah diajukan[[58]](#footnote-58).

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, adapun langkah-langkah teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi seperti yang dijelaskan di bawah ini :

**Kuesioner (Angket)**

Kuesioner atau angket merupakan suatu teknik pengumpulan data pada penelitian dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden[[59]](#footnote-59).

Berikut ini pemberian skor untuk setiap jenjang skala likert baik itu pertanyaan yang positif.

**Tabel 3.2**

**pemberian skor skala likert**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Untuk Pernyataan Positif**  **(Favorable)** | | | **Untuk Pernyataan Negatif**  **(Unfavor able)** | | |
| Sangat Setuju  Setuju  Tidak Setuju  Sangat Tidak Setuju | (SS)  (S)  (TS)  (STS) | 4  3  2  1 | Sangat Setuju  Setuju  Tidak Setuju  Sangat Tidak Setuju | (SS)  (S)  (TS)  (STS) | 1  2  3  4 |

1. **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data diperoleh dari responden atau sumber data lain yang terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik[[60]](#footnote-60). SPSS merupakan salah satu program komputer khusus yang dibuat untuk mengolah data dengan metode statistik tertentu yaitu dengan teknik analisis data validitas Konstruk yaitu merupakan uji kecocokan antara butir-butir dalam kuisioner dengan teori yang mendasari (digunakan untuk mendefinisikan) konsep atau konstruk yang diukur[[61]](#footnote-61). Pada penelitian ini peneliti menggunakan bantuan dari aplikasi IBM SPSS 25. Adapun analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. **Tahap Pra Penelitian**

Suatu tindakan mengumpulkan informasi pokok seputar topic yang potensial dengan menggunakan beragam sumber referensi.

1. **Uji Validitas Instrumen**

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sehingga data dinyatakan valid ketika data yang dilaporkan oleh peneliti tidak berbeda dengan data yang benar-benar terjadi pada objek penelitian[[62]](#footnote-62).

Validitas yaitu suatu keadaan yang menggambarkan bahwa tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur. Suatu tes disebut valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Jadi validitas merupakan tingkat ketepatan tes tersebut dalam mengukur materi dan perilaku yang harus diukur.

Adapun perhitungan menggunakan SPSS versi 25 *for windows*, yang dapat dilihat pada tabel *correlation* masing-masing hasil validitas instrument, dan teknik analisi data yang digunakan adalah regresi lenear sederhana. Pengambilan keputusan validnya item instrumen:

1. Apabila rxy ≥ r0,3 maka kesimpulannya item kuesioner tersebut valid.
2. Apabila rxy ≤ r0,3, maka kesimpulannya item kuesioner tersebut tidak valid[[63]](#footnote-63).

Penelitian ini menggunakan 70 responden uji coba yang berasal dari siswi kelas X SMAN 1 Geger Madiun yang akan digunakan untuk penelitian yang memiliki karakteristik sama dengan masing-masing berisi 25 item untuk *body image* dan 25 untuk kepercayaan diri. Hasil perhitungan validitas instrument disimpulkan dalam table berikut ini:

**Tabel 3.3**

**Uji Validitas Variabel *Body image***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Butir Pernyataan | R hitung | R tabel | Keterangan |
| 1 | .449\*\* | 0,235 | Valid |
| 2 | 0,038 | 0,235 | Tidak Valid |
| 3 | .522\*\* | 0,235 | Valid |
| 4 | .442\*\* | 0,235 | Valid |
| 5 | .532\*\* | 0,235 | Valid |
| 6 | -0,081 | 0,235 | Tidak Valid |
| 7 | .549\*\* | 0,235 | Valid |
| 8 | .483\*\* | 0,235 | Valid |
| 9 | .669\*\* | 0,235 | Valid |
| 10 | .453\*\* | 0,235 | Valid |
| 11 | .684\*\* | 0,235 | Valid |
| 12 | .478\*\* | 0,235 | Valid |
| 13 | .429\*\* | 0,235 | Valid |
| 14 | .749\*\* | 0,235 | Valid |
| 15 | .604\*\* | 0,235 | Valid |
| 16 | .393\*\* | 0,235 | Valid |
| 17 | .626\*\* | 0,235 | Valid |
| 18 | 0,197 | 0,235 | Tidak Valid |
| 19 | -.551\*\* | 0,235 | Tidak Valid |
| 20 | .381\*\* | 0,235 | Valid |
| 21 | -.320\*\* | 0,235 | Tidak Valid |
| 22 | .567\*\* | 0,235 | Valid |
| 23 | .558\*\* | 0,235 | Valid |
| 24 | .533\*\* | 0,235 | Valid |
| 25 | .499\*\* | 0,235 | Valid |

Dari hasil perhitungan uji validitas Item instrumen diatas terdapat 25 item pernyataan yang berupa angket variabel *body image*. Dari keseluruhan 25 item pernyataan maka terdapat 5 item yang tidak valid yaitu nomor 2, 6, 18, 19, dan 21.

**Tabel 3. 4**

**Uji Validitas Variabel kepercayaan diri**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Butir Pernyataan | R hitung | R tabel | Keterangan |
| 1 | -0,186 | 0,235 | Tidak Valid |
| 2 | 0,141 | 0,235 | Tidak Valid |
| 3 | -.378\*\* | 0,235 | Tidak Valid |
| 4 | .653\*\* | 0,235 | Valid |
| 5 | .575\*\* | 0,235 | Valid |
| 6 | .325\*\* | 0,235 | Valid |
| 7 | -0,060 | 0,235 | Tidak Valid |
| 8 | .331\*\* | 0,235 | Valid |
| 9 | .261\* | 0,235 | Valid |
| 10 | -0,073 | 0,235 | Tidak Valid |
| 11 | .275\* | 0,235 | valid |
| 12 | .446\*\* | 0,235 | valid |
| 13 | .272\* | 0,235 | valid |
| 14 | .444\*\* | 0,235 | valid |
| 15 | .480\*\* | 0,235 | valid |
| 16 | .393\*\* | 0,235 | valid |
| 17 | 0,223 | 0,235 | Tidak Valid |
| 18 | .484\*\* | 0,235 | Valid |
| 19 | -.531\*\* | 0,235 | Tidak Valid |
| 20 | -0,061 | 0,235 | Tidak Valid |
| 21 | -0,147 | 0,235 | Tidak Valid |
| 22 | .652\*\* | 0,235 | Valid |
| 23 | .269\* | 0,235 | Valid |
| 24 | .399\*\* | 0,235 | Valid |
| 25 | .583\*\* | 0,235 | Valid |

Dari hasil perhitungan uji validitas Item instrumen diatas terdapat 25 item pernyataan yang berupa angket variabel *body image.* Dari keseluruhan 25 item pernyataan maka terdapat 9 item yang tidak valid yaitu nomor 1, 2, 3, 7, 10, 17,19, 20, dan 21.

1. **Uji Reliabilitas Instrumen**

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan internal reliabilitas. Instrumen dapat diuji dengan menganalisis butir-butir pada instrumen dengan teknik tertentu.[[64]](#footnote-64)

Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Selanjutnya adalah membandingkan dengan *cronbach alpha* dengan ketentuan nilai *cronbach alpha* minimal 0,70.

**Tabel 3.5**

**Rekapitulasi Uji Reliabilitas Item Penelitian Variabel *Body image***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Reliability Statistics** | | |
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| 0,873 | 0,873 | 20 |

**Tabel 3.6**

**Rekapitulasi Uji Reliabilitas Item Penelitian Variabel Kepercayaan Diri**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Reliability Statistics** | | |
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| 0,755 | 0,754 | 16 |

Keputusan uji reliabilitas yaitu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0,70 dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Apabila nilai cronbach alpha yang didapat dari perhitungan SPSS lebih besar dari 0,7 maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel
2. Apabila nilai cronbach alpha yang didapat dari perhitungan SPSS lebih kecil dari 0,7 maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak reliabel[[65]](#footnote-65).

Berdasarkan pengambilan keputusan diatas, maka dinyatakan bahwa variabel *body image*, dan kepercayaan diri dinyatakan reliabel.

1. **Tahap Uji Persyaratan Analisis Data**

Dalam uji persyaratan analisis data ini penulis menggunakan dua cara. Yang pertama menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, dan uji linieritas. Yang kedua uji hipotesis

1. **Uji Asumsi Klasik**
2. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab pengajuan hipotesis adalah dengan menggunakan uji normalitas. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-Smirnov* merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak[[66]](#footnote-66). Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji *Kolmogorov-smirnov* adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak.

Kriteria pengambilan keputusan dengan *Kolmogorov-smirnov* adalah sebagai berikut:

1. Nilai sig atau signifikan atau nilai probabilitas kurang dari 0,05 distribusi data adalah tidak normal.
2. Nilai sig atau signifikan atau nilai probabilitas lebih dari 0,05 distribusi data adalah normal.
3. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan suatu uji yang dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah antara variabel tak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan yang linier. Apabila dalam uji linier menyatakan bahwa tidak dapat dilanjutkan. Dalam uji ini peneliti menggunakan SPSS.

Sementara pengambilan keputusan pada uji linier didasarkan pada sig hitung yang dibandingkan dengan 0,05. Berikut ini syarat pengambilan keputusan pada uji linier:

1. Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas kurang dari 0,05 distribusi data adalah tidak linier.[[67]](#footnote-67)
2. Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas lebih dari 0,05 distribusi data adalah linier[[68]](#footnote-68).
3. Uji Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis akan memberikan kesimpulan untuk menolak atau menerima hipotesis. Analisis regresi merupakan metode yang digunakan untuk mengembangkan sebuah model persamaan yang menjelaskan hubungan antara dua variabel[[69]](#footnote-69). Regresi Linier sederhana digunakan untuk melihat pengaruh yang terjadi antara dua variabel yaitu variabel dependen dan independen[[70]](#footnote-70). Pada penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh antara *body image* terhadap kepercayaan diri remaja putri di SMAN 1 GEGER kabupaten Madiun. Model ini dilakukan dengan cara membandingkan angka rhitung dan rtabel 0,05.

1. Jika sig > 0,05 maka tidak ada pengaruh
2. Jika sig < 0,05 maka ada pengaruh

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN**

1. **Gambar Umum Lokasi Penelitian**
2. Profil SMAN 1 Geger Madiun
3. Nama : SMAN 1 Geger

Desa : Sumberejo

Kecamatan : Geger

Kabupaten : Madiun

Provinsi : Jawa Timur

1. Kepala Sekolah

Nama : Drs. Makmun Fatoni , M.Pd

Pendidikan : S2

Jurusan : Teknologi Pembelajaran

1. Visi, Misi, dan Tujuan SMAN 1 Geger Madiun
2. Visi SMAN 1 Geger Madiun

“Unggul dalam bidang akademik dan non akademik yang berpijak pada keseimbang IMTAQ dan IPTEK serta berwawasan lingkungan”.

1. Misi SMAN 1 Geger Madiun
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif dan inovatif
3. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan kompetensi siswa agar memiliki sikap, pengetahuan, keterampilan, kemandirian untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
4. Mengamalkan nilai agama, budaya dan hukum sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak serta berwawasan lingkungan
5. Mendorong tumbuhnya kemandirian semangat daya juang dalam menghadapi perkembangan teknologi
6. Mendorong tumbuhnya berfikir, kritis, keterampilan berkomunikasi, berkolaborasi dan budaya literasi
7. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stakeholder sekolah
8. Menerapkan sistem informasi manajemen berbasis TIK
9. Tujuan Sekolah
10. Meningkatkan profesionalisme guru dan kariyawan sesuai dengan tuntutan perkembangan kurikulum dan teknologi
11. Pengembangan kurikulum sekolah sesuai kebutuhan masyarakat yang mengarah pada peningkatan kompetensi siswa untuk studi lanjut dan kompetensi life skill.
12. Mengembangkan sikap peserta didik agar memiliki karakter unggul
13. Menyiapkan lulusan SMAN 1 Geger agar memiliki sikap positif dalam menghadapi perkembangan teknologi
14. Menyiapkan lulusan SMAN 1 Geger agar memiliki sikap, keterampilan menghadapi abad 21
15. Mendayagunakan seluruh warga sekolah untuk mewujudkan peningkatan mutu sekolah
16. Meningkatkan kinerja sekolah berbasis TIK yang mendorong SMAN 1 Geger dalam mewujudkan pelayanan prima.
17. Kondisi Keadaan Tenaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan SMAN 1 Geger Madiun

**Tabel 4.1**

**Keadaan tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan SMAN 1 Geger Madiun**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | jabatan | mata pelajaran |
| 1 | Makmun Fatonii, Drs. M.Pd. | kepala sekolah | MAT |
| 2 | Setiyo Budiyono, Drs. | Guru Tetap | Kesenian |
| 3 | Sugijanto, Drs. | Guru Tetap | PENJAS |
| 4 | Kuntarto, Drs. | Guru Tetap | BK |
| 5 | Joko Purwanto, S.Pd. | Guru Tetap | GEO |
| 6 | Santoso, Drs. | Guru Tetap | BIG |
| 7 | Puji Rahayu, S.Pd. | Guru Tetap | AKUNT |
| 8 | Wahidah Amini, S.Pd. | Guru Tetap | MAT |
| 9 | Sri Setyaningsih, S.Pd. | Guru Tetap | Sosiologi |
| 10 | Ninik Suryani, Dra. | Guru Tetap | BIG |
| 11 | Priyowiriandoko, S.Pd. | Guru Tetap | SEJ |
| 12 | Yuni Uni Supriyanti, S.Pd. | Guru Tetap | MAT |
| 13 | Dardiri, S.Pd. | Guru Tetap | FIS |
| 14 | Hermini Sri Utami, S.Pd.. | Guru Tetap | KIM |
| 15 | Siti Nurul Hidayah, S.Pd. | Guru Tetap | KIM |
| 16 | Endang Yuliani, S.Pd. | Guru Tetap | BIG |
| 17 | Agus Widagda, Drs. | Guru Tetap | MAT |
| 18 | Purwati, S.Pd. | Guru Tetap | BK |
| 19 | Subiyanto, S.Pd. | Guru Tetap | FIS |
| 20 | Sugiono, S.Pd. | Guru Tetap | Sosiologi |
| 21 | Ninik Tri Hari Palupi, S.Pd. | Guru Tetap | MAT |
| 22 | Siti Nurhayati, S.Pd. | Guru Tetap | Kesenian |
| 23 | Ummatul Muthohharoh, S.Pd. | Guru Tetap | MAT |
| 24 | Titik Gianti, Dra. | Guru Tetap | KWN |
| 25 | Mas Ayu Husnul Khr, S.Pd. | Guru Tetap | EKO |
| 26 | Intan Pringga Yudha, S.Pd. | Guru Tetap | BIG |
| 27 | Irmawati, SE, M.Pd. | Guru Tetap | TI |
| 28 | Siti Mariyani, S.Pd.. | Guru Tetap | BIO |
| 29 | Lathif Zamroni, S.Kom, M.Pd | Guru Tetap | BIO |
| 30 | Erfan Heri Cahyono, M.Pd | Guru Tetap | PAI |
| 31 | Malik Ashari, M.Pd | Guru Tetap | BIN |
| 32 | Mar’atulsholicaha, M.Pd | Guru Tetap | PENJAS |
| 33 | Yuli Asamara D, S.Pd | Guru Tetap | BP/BK |
| 34 | Edy Hendrawan, S.Pd | Guru Tetap | GEO |
| 35 | Ardian Syaifudin, S.Psi | Guru Tetap | FIS |
| 36 | Partini, S.Pd | Guru Tetap | FIS |
| 37 | Rini Purwaningsih, S.Pd | Guru Tetap | EKO/PKWU |
| 38 | Ida Erma Suryan, S.Pd. M.Pd | Guru Tetap | PAI |
| 39 | Octana Kusuma L, S.Pd | Guru Tetap | TI |
| 40 | Heppy Puspitasari, S.PdI | Guru Tetap | GEO |
| 41 | Farida Mei Damayanti, S.Pi. | Guru Tetap | B.INDO |
| 42 | Novita Sandra Hardianti, S.Pd. | Guru Tetap | Sejarah |
| 43 | Sulis Ernawati, S.Pd. | Guru Tetap | B.INDO |
| 44 | Tommy Ardianto, S.Pd | Guru Tetap | MAT |
| 45 | Yusda Hardian Syahrul F, M.Pd | Guru Tetap | MAT |
| 46 | Ayu Martha Budiarti, S.Pd | Guru Tetap | Sejarah |
| 47 | Galih Puji Mulyadi, S.Pd | Guru Tetap | MAT |
| 48 | Anna Dwi Lestari, S.Pd | Guru Tetap | KIM |
| 49 | Yafita Arfina Mu’ti | Guru Tetap | KIM |
| 50 | Ilmi FitrohI Tun’isah | Guru Tetap | MAT |
| 51 | Faisal Hindarto, S.Pd | Guru Tetap | GEO |
| 52 | Edi Pramono, S.Pd. | Guru Tetap | Sejarah |
| 53 | Farnisa, S.Pd | Guru Tetap | PAI |
| 54 | Fauzia, S.Pd | Guru Tetap | KIM |

1. Data Siswa Kelas Menurut Jenis Kelamin

Dalam setiap tahun siswa dan siswi di SMAN 1 Geger bertambah dengan sangat begitu pesat seperti yang dapat kita lihat di bawah ini:

**Tabel 4.2**

**Data siswa**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| N0. | Jumlah Siswa | Tahun Pelajaran | | | | | | | | |
| 2019/2020 | | | 2020/2021 | | | 2021/2022 | | |
| L | P | Jml. | L | P | Jml. | L | P | Jml. |
| 1 | X | 108 | 248 | 356 | 99 | 252 | 351 | 98 | 223 | 321 |
| 2 | XI | 95 | 213 | 308 | 102 | 246 | 348 | 99 | 251 | 350 |
| 3 | XII | 88 | 196 | 284 | 93 | 213 | 306 | 102 | 246 | 348 |
|  | Jumlah | 291 | 657 | 948 | 294 | 711 | 1005 | 299 | 720 | 1019 |

Pada periode tahun 2019/2020 siswa putri berselisih 366 siswa putra, pada periode tahun 2020/2021 berselisih 417, dan pada periode tahun 2021/2022 berselisih 421 siswa.

1. **Data Hasil Penelitian**
2. **Deskripsi Subjek Penelitian**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan sampel yaitu remaja madya kelas XI di SMAN 1 Geger Madiun yang berjumlah 184 responden. Sebelum melakukan penyebaran kuesioner kepada 184 remaja, penulis melakukan uji validitas reliabilitas kepada 70 remaja madya kelas 10 di SMAN 1 Geger Madiun yang memiliki karakteristik yang sama. Sebanyak 70 responden uji coba yang ada tidak diikutkan dalam sampel penelitian. Sebaran subjek dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.3**

**Deskripsi subjek penelitian berdasarkan usia**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Usia | Frekuensi | Presentasi |
| 1 | 15 | 7 | 3,8% |
| 2 | 16 | 84 | 45,7% |
| 3 | 17 | 83 | 45,1% |
| 4 | 18 | 10 | 5,4 % |
|  | Jumlah | 184 | 100 |

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa dalam penelitian ini remaja yang berusia 15 tahun berjumlah 7 orang (3,8%), remaja yang berusia 16 tahun berjumlah 84 orang (45,7%). Remaja yang berusia 17 tahun berjumlah 83 orang (45,1%), remaja yang berusia 18 tahun berjumlah 10 orang (5,4%). Disini bisa kita simpulkan bahwa sebaran remaja dalam penelitian ini lebih berdominan dengan remaja yang berusia 16 tahun (45,7%).

1. **Deskripsi Data Penelitian**
2. **Deskripsi data mengenai *body image* remaja putri di SMAN 1 Geger Madiun**

Penulis memperoleh Deskripsi data mengenai *body image* remaja kelas XI di SMAN 1 Geger Madiun melalui angka kuesioner yang sudah disebarkan kepada responden. Adapun skor jawaban kuesioner yang diperoleh penulis berupa angka-angka yang sudah diinterpretasikan sehingga mudah untuk di pahami.

Adapun sistem pemberian skor dalam pengambilan data kuesioner penulis menggunakan skala likert dengan ketentuan pernyataan yang positif dan negatif. Item kuesioner yang sudah disebar berdasarkan kisi-kisi instrumen pengumpulan data dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, sehingga menghasilkan kisi-kisi sebagai berikut ini:

**Tabel 4.4**

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN *BODY IMAGE***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel Penelitian | Aspek | Indikator | Nomer Angket | |
| Favorable | Unfavorable |
| Variabel X *Body image* | Evaluasi Penampilan | Penampilan Mengenai Penampilan Keseluruhan | 15 | 7, 10, 16, 24 |
| Kepuasan Terhadap Bagian Tubuh | Penampilan Terhadap Kondisi Tubuh Secara Keseluruhan | 8, 12, 13, 25 | 3, 5, 9, 11 |
| Berat Badan | Kecemasan Terhadap Berat Badan | 17, 23 | 1, 4, 14, 22 |
| Jumlah |  |  | 7 | 12 |

Berdasarkan penyebaran angket variabel *body image*, maka dapat kita lihat perolehan skor *body image* remaja kls XI di SMAN 1 Geger Madiun, sebagai berikut

**Tabel 4.5**

**Skor *Body image***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | | Frequency | Percent |
| Valid | 27.00 | 1 | 0,5 |
| 28.00 | 1 | 0,5 |
| 29.00 | 1 | 0,5 |
| 30.00 | 1 | 0,5 |
| 31.00 | 3 | 1,6 |
| 32.00 | 1 | 0,5 |
| 33.00 | 4 | 2,2 |
| 35.00 | 3 | 1,6 |
| 36.00 | 4 | 2,2 |
| 37.00 | 4 | 2,2 |
| 38.00 | 4 | 2,2 |
| 39.00 | 4 | 2,2 |
| 40.00 | 1 | 0,5 |
| 41.00 | 4 | 2,2 |
| 42.00 | 5 | 2,7 |
| 43.00 | 5 | 2,7 |
| 44.00 | 7 | 3,8 |
| 45.00 | 7 | 3,8 |
| 46.00 | 7 | 3,8 |
| 47.00 | 9 | 4,9 |
| 48.00 | 12 | 6,5 |
| 49.00 | 6 | 3,3 |
| 50.00 | 5 | 2,7 |
| 51.00 | 10 | 5,4 |
| 52.00 | 9 | 4,9 |
| 53.00 | 4 | 2,2 |
| 54.00 | 3 | 1,6 |
| 55.00 | 8 | 4,3 |
| 56.00 | 5 | 2,7 |
| 57.00 | 7 | 3,8 |
| 58.00 | 8 | 4,3 |
| 59.00 | 5 | 2,7 |
| 60.00 | 3 | 1,6 |
| 61.00 | 4 | 2,2 |
| 62.00 | 2 | 1,1 |
| 63.00 | 4 | 2,2 |
| 64.00 | 4 | 2,2 |
| 66.00 | 2 | 1,1 |
| 68.00 | 3 | 1,6 |
| 69.00 | 1 | 0,5 |
| 74.00 | 1 | 0,5 |
| 75.00 | 1 | 0,5 |
| 76.00 | 1 | 0,5 |
| Total | 184 | 100,0 |

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas yang sudah diolah menggunakan program SPSS *versi* 25 *for windows*, untuk *variabel body image* dapat diketahui :

**Tabel 4.6**

**Deskripsi stastistik skala variabel *body image***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | | *BODY IMAGE* |
| N | Valid | 184 |
| Missing | 0 |
| Mean | | 49,5054 |
| Median | | 49,0000 |
| Mode | | 48,00 |
| Std. Deviation | | 9,71000 |
| Range | | 49,00 |
| Minimum | | 27,00 |
| Maximum | | 76,00 |

Dari tabel yang ada diatas maka dapat diketahui berapa nilai rata-rata data *(Mean)* sebesar 49,5054, nilai tengah data *(Median)* yang dimiliki adalah 49,0000, nilai yang sering muncul *(mode)* sebesar 48,00, dari hasil SPSS juga dapat kita ketahui standart deviasi dari data mencapai angka 9,71000 dengan range sebesar 49,00, nilai minimum data adalah 27,00 dan nilai maksimum yang dimiliki sebesar 76,00.

Dari statistic yang penulis peroleh dapat dilakukan pengkategorian skor tinggi, sedang dan rendah *body image* remaja putri dengan rumus[[71]](#footnote-71):

Tinggi = X > (M + 1 . SD)

= X > (49,5054 + 1 . 9,71000)

= X > 59,2154

= X > 59

Sedang = (M – 1 . SD) < X < (M + 1 . SD)

= (49,5054 + 1 . 9,71000) < X < (49,5054 + 1 . 9,71000)

= 39,7954 < + < 59,2154

= 39 < X < 59

Rendah = X < (M – 1 . SD)

= X < (49,5054 – 1 . 9,71000)

= X < 39,7954

= X < 39

Dari perhitungan data skor di atas dapat diketahui bahwa sebaran data kategori tinggi, sedang dan rendah untuk variabel *body image* remaja putri dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 4.7**

**Distribusi frekuensi dan presentasi *body image***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NILAI\_X** | | | |
|  | | Frequency | Percent |
| Valid | 27-38 | 27 | 14,7 |
| 39-59 | 131 | 71,2 |
| 60-76 | 26 | 14,1 |
| Total | 184 | 100,0 |

Dari hasil perhitungan nilai kategori di atas dapat diketahui bahwa kategori skor tinggi (x >59) memiliki jumlah 27 responden dengan presentasi 14%, kategori sedang (39 < X < 59) terdapat 131 responden, kategori ini memiliki angka presentasi terbesar yaitu 71,2%, sedangkan presentasi rendah (X < 39) memiliki 26 responden dengan presentasi 14,1%, dari uraian diatas, dapat dilihat bahwa *body image* yang dimiliki remaja putri pada penelitian ini menduduki kategori sedang.

1. **Deskripsi data mengenai kepercayaan diri remaja putri di SMAN 1 Geger Madiun**

Deskripsi data mengenai kepercayaan diri remaja putri kelas XI di SMAN 1 Geger Madiun, diperoleh data dari angka kuesioner yang telah disebarkan kepada responden. Adapun untuk skor jawaban kuesioner tersebut berupa angka-angka yang sudah diinterpretasikan sehingga dapat dengan mudah dipahami.

Sistem pemberian skor untuk pengambilan data kuesioner, penulis menggunakan skala likert dengan ketentuan pernyataan positif dan negatif. Item kuesioner yang disebarluaskan berdasarkan kisi-kisi instrument pengumpulan data dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, sehingga menghasilkan kisi-kisi sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN KEPERCAYAAN DIRI**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel Penelitian | Aspek | Indikator | Nomer Angket | |
| Favorable | Unfavorable |
| Variabel Y Kepercayaan Diri | cinta diri | merupakan perilaku orang untuk memelihara diri | 16 | 15, 16, 18, 20 |
| pemahaman diri | berusaha ingin tahu bagaimana pendapat orang lain tentang dirinya sendiri | 6, 9, 24 | 5, 12, 25 |
| percaya dengan kemampuan diri sendiri | 11 | 4 |
| memiliki konsep diri yang positif | 8 | 22, 23 |
| berani menerima dan menghadapi penolak orang lain yaitu menjadi diri sendiri | 13 | 14 |
| Jumlah |  |  | 7 | 11 |

Berdasarkan penyebaran angket variabel kepercayaan diri, maka dapat kita lihat berapa perolehan skor kepercayaan diri terhadap remaja putri kls XI di SMAN 1 Geger Madiun, sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

**Skor kepercayaan diri remaja putri**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | | Frequency | Percent |
| Valid | 35.00 | 1 | 0,5 |
| 36.00 | 2 | 1,1 |
| 37.00 | 1 | 0,5 |
| 38.00 | 3 | 1,6 |
| 39.00 | 2 | 1,1 |
| 40.00 | 13 | 7,1 |
| 41.00 | 18 | 9,8 |
| 42.00 | 17 | 9,2 |
| 43.00 | 15 | 8,2 |
| 44.00 | 20 | 10,9 |
| 45.00 | 10 | 5,4 |
| 46.00 | 16 | 8,7 |
| 47.00 | 14 | 7,6 |
| 48.00 | 11 | 6,0 |
| 49.00 | 4 | 2,2 |
| 50.00 | 5 | 2,7 |
| 51.00 | 5 | 2,7 |
| 52.00 | 4 | 2,2 |
| 53.00 | 10 | 5,4 |
| 54.00 | 2 | 1,1 |
| 55.00 | 4 | 2,2 |
| 56.00 | 2 | 1,1 |
| 58.00 | 1 | 0,5 |
| 59.00 | 4 | 2,2 |
| Total | 184 | 100,0 |

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diperoleh menggunakan program SPSS *versi* 25 *for windows*, untuk variabel kepercayaan diri dapat kita ketahui sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

**Deskripsi statistic skala variabel kepercayaan diri**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | KEPERCAYAAN DIRI |
| N | Valid | 184 |
|  | Missing | 0 |
| Mean |  | 45,5326 |
| Median |  | 44,5000 |
| Mode |  | 44,00 |
| Std. Deviation |  | 4,94329 |
| Range |  | 24,00 |
| Minimum |  | 35,00 |
| Maximum |  | 59,00 |

Dari perolehan tabel diatas, dapat kita ketahui nilai rata-rata data (*Mean*) sebesar 45,5326, nilai tengah data (*Median*) yang dimiliki adalah 44,5000. Nilai yang sering muncul (*modus*) sebesar 44,00, dari hasil SPSS juga dapat kita ketahui standar deviasi dari data mencapai angka 4,94329 dengan range sebesar 24,00, nilai minimum data adalah 35,00 dan nilai maksimum yang dimiliki sebesar 59,00.

Dari statistik yang penulis peroleh dapat dilakukan pengkategorian skor tinggi, sedang dan rendah *body image* remaja putri dengan rumus[[72]](#footnote-72) :

Tinggi = X > (M + 1 . SD)

= X > (45.5326 + 1 . 4,94329)

= X > 50, 47589

= X > 50

Sedang = (M – 1 . SD) < M < (M + 1 . SD)

= (45,5326 – 1 . 4.94329) < M < (45,5326 + 1 . 4.94329)

= 40,58931 <M< 50,47589

= 40 < M< 50

Rendah = X < (M – 1 . SD)

= X < (45,5326 – 1 . 4,94329)

= X < 40,68931

= X < 40

Dari perhitungan data skor diatas dapat diketahui bahwa sebaran data kategori tinggi, sedang dan rendah untuk variabel kepercayaan diri remaja putri dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4.11**

**Distribusi Frekuensi Dan Peresentasi Kepercayaan Diri**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NILAI\_Y** | | | |
|  | | Frequency | Percent |
| Valid | 35-39 | 9 | 4,9 |
| 40-50 | 143 | 77,7 |
| 51-59 | 32 | 17,4 |
| Total | 184 | 100,0 |

Dari hasil perhitungan nilai kategori diatas dapat diketahui bahwa kategori skor tinggi (X > 50) memiliki jumlah 9 responden dengan presentasi 4,9%, kategori sedang (40 < M< 50) terdapat 143 responden, kategori ini memiliki angka presentasi terbesar yaitu 77,7%, sedangkan presentasi rendah (X < 40) memiliki 32 responden dengan presentasi 17,4%, dari uraian diatas, dapat dilihat bahwa kepercayaan diri yang dimiliki remaja putri pada penelitian ini menduduki kategori sedang.

1. **Statistik data penelitian (Analisis Data)**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, dalam penelitian ini penulis melakukan model analisis regresi, yaitu analisis regresi linear sederhana. Model analisis regresi linear sederhana digunakan untuk melihat pengaruh dari variabel X *body image* terhadap variabel Y kepercayaan diri. adapun sebelum penulis melakukan analisis regresi linear sederhana, maka penulis perlu melakukan uji normalitas dan *linear*itas terlebih dahulu, supaya saat dilakukan analisis dengan model regresi, data sudah berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linear satu dengan yang lain. Berikut adalah hasil dari perhitungan menggunakan bantuan aplikasi SPSS *versi* 25 *for windows*.

1. **Uji Asumsi Klasik**
2. **Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan kriteria pengambilan keputusan nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas kurang dari 0,05 distribusi data adalah tidak normal sedangkan nilai Sig atau signifiknasi atau nilai probabilitas lebih dari 0,05 distribusi data adalah normal. Berikut ini *output* SPSS uji normalitas:

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji Normalitas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| ***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*** | | |
|  | | *Unstandardized Residual* |
| *N* | | 184 |
| *Normal Parametersa,b* | *Mean* | 0,0000000 |
| *Std. Deviation* | 3,96256738 |
| *Most Extreme Differences* | *Absolute* | 0,059 |
| *Positive* | 0,059 |
| *Negative* | -0,044 |
| *Test Statistic* | | 0,059 |
| *Asymp. Sig. (2-tailed)* | | .200c,d |

*a.* *Test distribution is Normal.*

*b. Calculated from data.*

*c. Lilliefors Significance Correction.*

*d. This is a lower bound of the true significance*.

Berdasarkan pada tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig . (2-tailed)nya adalah 200. Dengan demikian berarti nilai signifikansi data tersebut berada di atas nilai 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

1. **Uji *Linear*itas**

Uji *linear*itas merupakan suatu uji yang dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah antara variabel tak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan yang linear dengan pengambilan keputusan apabila nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas kurang dari 0,05 distribusi data adalah tidak linear sedangkan nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas lebih dari 0,05 distribusi data adalah linear. Berikut ini output SPSS uji *linear*itas

**Tabel 4.13**

**Uji *Linear*itas**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ***ANOVA Table*** | | | | | | | |
|  | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| KEPERCAYAAN DIRI \* *BODY IMAGE* | *Between Groups* | *(Combined)* | 2360,396 | 42 | 56,200 | 3,753 | 0,000 |
| *Linearity* | 1598,349 | 1 | 1598,349 | 106,738 | 0,000 |
| Deviation from Linearity | 762,047 | 41 | 18,587 | 1,241 | 0,179 |
| Within Groups | | 2111,408 | 141 | 14,975 |  |  |
| Total | | 4471,804 | 183 |  |  |  |

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa nilai Sig. deviation from linearity sebesar 0,904 maka lebih besar dibandingkan nilai signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kepercayaan diri dengan perilaku positif.

1. **Uji Hipotesis/ Teknik Analisis Data Regresi *Linear* Sederhana**

Setelah melakukan uji asumsi klasik berupa uji normalitas dan *linear*itas maka selanjutnya melakukan uji hipotesis. Hasil pengujian hipotesis akan memberikan kesimpulan untuk menolak atau menerima hipotesis.

Pada penelitian ini uji hipotesis menggunakan regresi *linear* sederhana digunakan untuk melihat pengaruh yang terjadi di antara dua variabel yaitu variabel dependen dan independen yaitu apakah ada pengaruh *body image* terhadap kepercayaan diri remaja putri di SMAN 1 Geger Madiun. Model ini dilakukan dengan cara membandingkan angka sig dan 0,05. Jika sig > 0,05 maka tidak ada pengaruh sedangkan jika sig < 0,05 maka ada pengaruh. Berikut ini output SPSS uji regresi *linear* sederhana.

**Tabel 4.14**

**Uji Regresi *Linear* Sederhana**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summary** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .598a | 0,357 | 0,354 | 3,97344 |

1. *Predictors: (Constant), BODY IMAGE*

**Tabel 4.15**

**Uji Regresi *Linear* Sederhana**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 30,465 | 1,526 |  | 19,965 | 0,000 |
| *BODY IMAGE* | 0,304 | 0,030 | 0,598 | 10,062 | 0,000 |

1. *Dependent Variable*: KEPERCAYAAN DIRI

Tabel 4.14 merupakan hasil uji regresi yang menghasilkan koefisien korelasi sebesar 598 dengan nilai signifikansi 0,000 yang terdapat pada tabel 4.15. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *body image* terhadap kepercayaan diri remaja putri. Tabel model summary menunjukkan nilai R Sequare atau angka yang berkisaran 0 sampai 1 yang mengindikasikan besarnya kombinasi variabel independen secara bersama-sama yang mempengaruhi nilai variabel dependen yaitu sebesar 0,357. Nilai ini menunjukkan bahwa sumbangan dari variabel pengaruh *body image* terhadap kepercayaan diri remaja putri sebesar 35,7%. Hal tersebut menjelaskan bahwa 64,3% adalah sisanya, bisa di teliti dari variabel lain..

Dari tabel 4.12 diketahui bahwa nilai Constant 30,465 sebesar dengan nilai intensitas *body image* (B/Koefisien Regresi) sebesar 0,304. Sehingga disusunlah persamaan regresinya yaitu Y = a + Bx sehingga Y = 30,465 + 0,304X Dari persamaan tersebut maka dapat diterjemahkan sebagai berikut:

* 1. Konstanta sebesar 30,465 mengandung arti bahwa nilai konstanta variabel perilaku positif sebesar 30,465.
  2. Nilai koefisien regresi 0,304X sebesar menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pengaruh *body image* juga akan bertambah sebesar 0,304.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi:

* 1. Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, maka terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *body image* (X1) berpengaruh terhadap variabel kepercayaan diri (Y).
  2. Berdasarkan nilai t diketahui bahwa nilai thitung sebesar 19,965 , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *body image* (X1) berpengaruh terhadap variabel kepercayaan diri (Y).

Dalam penelitian ini digunakan jenis analisis regresi, yaitu analisis regresi *linear* sederhana. Jenis analisis regresi *linear* sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X yaitu penggunaan media sosial youtube terhadap variabel Y perilaku positif siswa. Berikut merupakan hasil perhitungan dengan regresi menggunakan program SPSS v25.

* 1. Analisis Regresi *Linear* Sederhana

1. Pengaruh *body image* terhadap kepercayaan diri remaja putri kepada 184 siswa

Ho : Tidak berpengaruh *body image* terhadap kepercayaan diri remaja putri di SMAN 1 Geger Madiun

Ha : diterima terdapat pengaruh *body image* terhadap kepercayaan diri remaja putri kls XI di SMAN 1 Geger Madiun.

Jika nilai signifikan uji t > 0,05 maka H₀ diterima dan Ha ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variaben dependen. Jika nilai signifikansi uji t < 0,05 maka H₀ ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen berikut ini adalah penjabaran dalam bentuk table hasil daro uji *regresi linear* sederhana pada variabel X dan Y.

**Tabel 4.16**

**Uji Regresi *Linear* Sederhana X dan Y**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| thitung | signifikansi | ttabel |
| 19,965 | 0,000 | 1.97 |

*Sumber: data diolah*

Dari tabel 4.16 diketahui bahwa thitung (19,965) ttabel (1,97) dan nilai signifikansinya 0,000 0,25. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak atau H1 diterima, dengan kata lain *body image* berpengaruh terhadap kepercayaan diri remaja putri di SMAN 1 Geger Madiun

**BAB V**

**PEMBAHASAN**

1. **Interpretasi**

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS v25 didapatkan hasil regresi, yaitu pengaruh variabel X Terhadap variabel Y. adapun model persamaan regresi variabel X terhadap variabel Y yaitu:

**Y = a + Bx**

Y = 30,465 + 0,304x

Nilai koefisien regresi X sebesar 30,465 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai intensitas *body image* terhadap kepercayaan diri remaja putri juga akan bertambah sebesar 30,465. Berdasarkan hasil analisis ini juga diketahui bahwa nilai thitung sebesar 19,965 > ttabel 1,97, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel intensitas *body image* (X) berpengaruh terhadap variabel kepercayaan diri (Y). dari tabel 4.14 *model summary* menunjukkan nilai r *square* sebesar 0,357, nilai ini menunjukkan bahwa *body image* mempengaruhi kepercayaan diri remaja putri sebesar 35,7%.

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier sederhana tentang *body image* terhadap kepercayaan diri remaja putri diperoleh Fhitung sebesar (19,965) > Ftabel (1,97) sehingga Ho ditolak. Hal itu berarti ada pengaruh yang signifikan antara *body image* terhadap kepercayaan diri remaja putri di SMAN 1 Geger Madiun. Besar koefisien determinasi (R2) atau R square adalah 35,7%, yang artinya *body image* (X) berpengaruh sebesar 35,7% terhadap kepercayaan diri (Y) remaja putri di SMAN 1 Geger Madiun 64,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

1. **Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan sumbangan efektif *body image* terhadap kepercayaan diri remaja putri 35,7%, hasil uji regresi linier sederhana memperoleh nilai thitung sebesar 19,965 > ttabel 1,97 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *body image* (X) berpengaruh terhadap variabel kepercayaan diri (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh *body image* yang signifikan terhadap kepercayaan diri remaja putri di SMAN 1 Geger Madiun.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian Genny, Welly dan Andella[[73]](#footnote-73) dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa penampilan adalah salah satu aspek yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang. Permasalahan terkait penampilan khususnya bentuk tubuh tidak jarang mempengaruhi konsep diri khususnya bagi perempuan muda. Kebutuhan untuk meningkatkan kualitas penampilan didukung tuntutan untuk tampil sempurna bagi perempuan muda merupakan sarana eksistensi diri yang utama. Sehingga secara tidak langsung penelitian ini juga membuktikan bahwa *body image* dapat berpengaruh dalam kepercayaan diri seseorang.

*Body image* memberikan pengaruh pada kepercayaan diri remaja juga dikuatkan dengan pendapat Dwi Putri[[74]](#footnote-74) yang mengatakan bahwa salah satu tahap perkembangan remaja yakni mengenai kepercayaan diri. Memiliki kepercayaan diri sangatlah penting hal ini dikarenakan seorang remaja akan mampu untuk menilai diri sendiri dan melakukan suatu pekerjaan secara efektif di dalam kehidupannya.

Remaja sering kali menilai kritis tubuh mereka. Apakah tubuh mereka memiliki bentuk dan ukuran yang ideal hal ini telah dikuatkan oleh pendapat Ida Wati, Sarinah, dan Sri[[75]](#footnote-75). Di sini juga dijelaskan bahwa hipotesis penelitian yaitu adanya hubungan positif antara *body image* dan kepercayaan diri pada siswi kelas X SMA dapat diterima.

Menurut Riskha Ramanda dkk, ada beberapa istilah untuk perkembangan fisik remaja, yaitu *The Onsetof pubertal growth spurt* (masa kritis dari perkembangan biologis) dan *The maximum growth age*, yang berupa perubahan bentuk tubuh, ukuran, tinggi, dan berat badan, proporsi muka dan badan. Pertumbuhan fisik remaja laki-laki dan perempuan menunjukkan perbedaan yang mencolok. Remaja perempuan lebih cepat pertumbuhan fisiknya dibandingkan dengan remaja laki-laki, namun pada periode tertentu remaja laki-laki akan menyusul dengan kecepatan melebihi remaja perempuan sehingga pada akhirnya remaja laki-laki mempunyai tinggi, besar, dan berat badan melebihi anak perempuan[[76]](#footnote-76).

Perubahan-perubahan tersebut melibatkan citra tubuh (*body image*). Citra tubuh satu aspek psikologis dari perubahan fisik saat pubertas adalah sesuatu yang pasti, remaja terobsesi dengan tubuhnya sendiri dan mengembangkan gambaran dari bentuk tubuh yang remaja sukai dan remaja sering mengalami kegusaran hati yang paling dalam karena perhatian yang besar pada diri terutama kalau ada penyimpangan, bagi remaja yang mengalami masa pertumbuhan yang cacat dapat menghambat kepribadiannya seperti rendah diri, dan tidak percaya diri.

**BAB VI**

**PENUTUP**

* + 1. **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian deskriptif data serta analisis data dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

* + 1. Terdapat pengaruh yang segnifikan antara *body image* terhadap kepercayaan diri remaja putri kelas XI di SMAN 1 Geger Madiun. Adapun besar pengaruh *body image* terhadap kepercayaan diri adalah 35,7%.
    2. Berdasarkan deskripsi statistik skala variabel *body image* diketahui berberapa nilai rata-rata data (*Mean*) sebesar 49,5054 nilai tengah data *(Median)* yang dimiliki adalah 49,0000 dan nilai yang sering muncul *(Mode)* sebesar 48,00. Sedangkan statistik skala variabel kepercayaan diri dapat diketahui bahwa nilai rata-rata data *(Mean)* sebesar 45,5326, nilai tengah data *(Median)* yang dimiliki adalah 44,5000, dan nilai yang sering muncul *(mode)* sebesar 44,00. Hal ini menunjukkan bahwa *body image* menurunkan rasa kurangnya percaya diri pada remaja putri kelas XI di SMAN 1 Geger Madiun.
    3. **Saran**

Dari hasil analisi data pe,bahasan mengenai pengaruh *body image* terhadap kepercayaan diri remaja putri kelas XI di SMAN 1 Geger Madiun, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagisekolah, sebagai masukan agar memberikan bimbingan serta pengawasan lebih kepada para siswi terkait *body image* (body shaming) agar siswi dapat lebih merasa percaya diri untuk mengkondisikan *body image*nya
2. Bagi siswi, sebagai masukan agar menumbuhkan rasa percaya dirinya lagi dengan cara banyak berlatih *public speaking* di depan cermin. Selain itu kita juga harus tetap menerima diri apa adanya dan terus memperbaiki diri dengan cara rajin melakukan perawatan dan olahraga yang rutin, dan berusahalah untuk menjadi pribadi yang rapi.
3. Bagi guru, sebagai saran dan masukan agar dapat meningkatkan pengontrolan kepada siswi terkait pengaruhnya *body image* yang bersangkutan dengan kepercayaan diri, agar para siswi bisa lebih percaya diri lagi dan tidak minder ketika melakukan suatu hal.

**DAFTAR PUSTAKA**

Adawiyah, Dwi Putri Robiatul. “Pengaruh Penggunaan Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang”. *Jurnal Komunikasi*, Vol. 14, No. 2, Tahun 2020. <https://Journal.trunojoyo.ac.id>

Amalia, Lia. “Citra Tubuh(*Body image*) remaja putri”. *Jurnal Musawa*. Vol. 5, No. 4, Tahun 2007. <http://ejurnal.uin-suka.ac.id/pusat/MUSAWA/article/view/54.441-464/1361>

Amalia, Syarifah. “Hubungann Antara *Body image* Dengan Kepercayaan Diri Pada Korban Body Shaming”. *Skripsi*, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2020.

Badan Pusat Statistik, Kementrian Dalam Negeri. *“Berita Resmi Statistik Hasil Sensus Penduduk 2020*,” BPS/Go.Id. 2020.

Dewi, Amanda Unzhilla & Ifdill. “Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri”. *Jurnal EDUCATION*, Vol.02, No.02. Tahun 2016 <https://jurnal.iicet.org>

Dzikran, Ahmad. *Jadilah Diri Sendiri*. Tangerang Selatan: Gemilang, 2018

Denich, Amanda Unziila, dan Ifdil. “Konsep *Body image* Remaja Putri”. Jurnal Konseling dan Pendidikan. Vol. 3. No. 2. Tahun 2015. <http://jurnal.konselingindonesia.com>

Emzir, *Metodolodi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Jakarta: Rajawali Press, 2012.

Fitri, Emria, Nilma Zola, Ifdil Ifdil, “ Profil Kepercayaan Diri Remaja Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi”, *Jurnal Peneliti Pendidikan Indonesia,* Vol.4 No.1, Tahun 2018. <https://jurnal.iict.org>

Hidayati, Sif’atur Rif’ah Nur. “Hubungan Antara Konsep Diri dan Kepercayaan Diri Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Mooderator Pada Mahasiswa Psikologi Univversitas Negeri Surabaya”. *Jurnal Penelitian Psikologi*. Vol. 08. N0. 03. Tahun 2021. <file:///C:/Users/HP/Downloads/41122-Article%20Text-63476-1-10-20210705-1.pdf>

Ifdil, Ifdil, Amandha Unzilla Denich, Asmidir Ilyas. “Hubungan *Body image* dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri”. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling.* Vol. 2. No. 3. Tahun 2017. <http://dx.doi.org/10.17977/um001v2i32017p107>

Mappiare. *Psikologi Remaja*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.

Marlina, Yesi. Ernalia, Yanti. “Hubungan Persepsi *Body image* Dengan Status Gizi Remaja Pada Siswa SMP di Pekanbaru”. *Jurnal Kesehatan Komunitas.* Vol. 6, No. 2. Tahun 2020. <http://jurnal.htp.ac.id>

Natanael, Sufren, younathan. *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak.* Jakarta: Elix Media Komputindo,2013.

Nisa, Hayatul. “Hubungan *Body image* Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa UIN AR-RANIRY Banda Aceh”. *Skripsi.* Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negri AR-RANIRY Banda Aceh, 2021.

Pratiwi, Leoni Risky. “Pengaruh *Body image* Terhadap Kepercayaan Diri Pada Remaja Modelling Di Andika Production”. *Skripsi*. Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area, 2021.

Ramadani, Riskha. Zarina Akbar, R.A. Murti Kusuma Wirasti, “Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori *Body image* Bagi Perkembangan Remaja”. *Juranl Edukasi, Jurnal Bimbingan Konseling*. Vol.5, No.2, Tahun 2019. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id>

Rombe, Sufrihana. “Hubungan *Body image* dan Kepercayaan Diri Dengan Prilaku Konsumtif Pada Remaja Putri di SMA Negri 5 Samarinda”. *Jurnal Psikoborneo*. Vol.1 No.4. Tahun 2013. <http://e-jurnals.unmul.ac.id>

Santoso, Singgih. *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2016.

Sari, Genny Gustina. Welly Wirman. dan Andella Dekrin. “Pengaruh *Body image* Terhadap Konsip Diri Mahasiswi Public Relations di Kota Pekan Baru”. *Jurnal Of Strategic Communication*. Vol.12 No.1, Tahun 2021. <https://journal.univpancasila.ac.id>

Sarwoono, Jonathan. *Model-model Linear dan Npn-Linear dalam IBM SPSS 21*. Jakarta: PT. Elix Media Komputindo, 2013.

Setiaman, Sobur. Analisis Korelasi Dan Regresi Linear Sederhana Dengan SPSS Versi 24. 1st ed. Vol. 5 . PPNI Qatar,2019.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

\_\_\_\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Wahyono, Teguh. *Analisis Statistik Mudah Dengan SPSS 20*. Jakarta: Pt. Alex Media Komputindo, 2012.

Wardani, Rachajeng Marsya. “Hubungan *Body image* Terhadap Penerimaan Diri Pada Remaja”. *Skripsi.* Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Wati, Ida. Sarinah , Sri H. “Kepercayaan Diri Ditinjau Dari *Body image* Pada Siswi Kelas X SMA”. *Jurnal Ilmiah PSYCHE*. Vol.13 No.1, Tahun 2019. <https://journal.binadarma.ac.id>

Aristantya, Era Kurnia. Helmi, Avin Fadilla Helmi. “Citra Tubuh Pada Remaja Pengguna Instagram”. *Jurnal OF PSYCHOLOGY*. Vol. 5, No. 2. Tahun 2019. <https://jurnal.ugm.ac.id/gamajop>

Alidia, Fauzana. “*Body image* Ditinjau Dari Gender”. *Jurnal Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan.* Vol. 14, No. 2. Tahun 2018.

<file:///C:/Users/HP/Downloads/291-Article%20Text-977-2-10-20181220.pdf>

Marwoko, Gatot. “Psikologi Perkembangan Masa Remaja” *Jurnal Tarbiyah Dan Syari’ah Islamiyah.* Vol. 26, No. 1. Tahun 2019. <https://doi.org/10.29138/tasyri.v26il.69>

**LAMPIRAN**

**LAMPIRAN 1**

**INSTRUMEN PENELITIAN**

**ANGKET PENELITIAN**

* + 1. Identitas responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

* + 1. Pengantar

Item pernyataan ini digunakan untuk memperoleh data-data mengenai “Pengaruh *Body image* Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Putri Kelas XI Di SMAN 1 Geger Madiun” jawaban yang anda berikan secara benar dan jujur sangatlah membantu keberhasilan dan kesuksesan penelitian ini dan jawaban-jawaban dari angket ini hanya akan dipublikasikan secara ilmiah.

Petunjuk pengisian angket:

1. Isilah data diri anda secara lengkap sebelum mengisi angket ini

2. Jawablah pernyataan di bawah ini dengan benar dan sungguh-sungguh.

3. Berilah tanda checklist (√) pada salah satu jawaban yang anda anggap

mewakili diri anda.

1. Alternative jawaban:
   1. Sangat setuju : SS
   2. Setuju : S
   3. Tidak setuju : TS
   4. Sangat tidak setuju : STS

**KUISIONER PENELITIAN**

1. Kuisioner *Body image*

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pertanyaan Mengenai *Body image*** | **Tingkat Persetujuan** | | | | |
| **SS** | **S** | | **TS** | **STS** |
| 1. | Saya merasa resah jika orang lain mengomentari kondisi berat badan saya |  |  | |  |  |
| 2. | Penampilan saya selalu mengikuti trend yang ada |  |  | |  |  |
| 3. | Saya suka membanding-bandingkan tubuh saya dengan orang lain |  |  | |  |  |
| 4. | Saya rela melakukan diet ekstrim agar tidak gemuk |  |  | |  |  |
| 5. | Saya merasa wajah saya kurang berparas cantik |  |  | |  |  |
| 6. | Saya selalu mencoba hal-hal baru yang dapat membuat penampilan saya menarik |  |  | |  |  |
| 7. | Saya mengeluhkan penampilan saya saat ini |  |  | |  |  |
| 8. | Saya merasa puas dengan bentuk tubuh yang saya miliki |  |  | |  |  |
| 9. | Saya merasa bentuk tubuh yang saya miliki kurang memuaskan |  |  | |  |  |
| 10. | Terkadang saya merasa tidak cocok dengan pakaian yang saya pakai |  |  | |  |  |
| 11. | Saya minder dengan keadaan fisik yang saya miliki |  |  | |  |  |
| 12. | Secara keseluruhan penampilan saya menarik |  |  | |  |  |
| 13. | Saya merasa puas dengan kondisi wajah yang saya miliki |  | |  |  |  |
| 14. | Saya minder dengan kelebihan berat badan saya |  | |  |  |  |
| 15. | Bagi saya tidak perlu merubah penampilan seperti orang lain |  | |  |  |  |
| 16. | Penampilan saya kurang trendy |  | |  |  |  |
| 17. | Saya suka dengan ukuran berat badan saya saat ini |  | |  |  |  |
| 18. | Saya suka menggunakan pakaian yang sesuai dengan ukuran saya |  | |  |  |  |
| 19. | Saya mengeluhkan penampilan saya saat ini |  | |  |  |  |
| 20 | Saya sering merasa cocok dengan pakain yang saya pakai |  | |  |  |  |
| 21 | Saya ingin menambah berat badan saya |  | |  |  |  |
| 22 | Saya ingin mengurangi berat badan saya, karena saya merasa tidak pede dengan berat badan saya |  | |  |  |  |
| 23 | Berat badan yang saya miliki sesuai dengan keinginan saya |  | |  |  |  |
| 24 | Ketika saya melihat penampilan orang lain lebih baik dari saya, saya merasa insecure |  | |  |  |  |
| 25 | Saya harus percaya bentuk tubuh saya adalah yang terbaik |  | |  |  |  |

1. Kuisioner Kepercayaan Diri

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Pertanyaan mengenai kepercayaan diri** | **Tingkat Persetujuan** | | | |
| **SS** | **S** | **TS** | **STS** |
| 1. | Saya tidak yakin dengan kelebihan yang saya miliki akan berhasil |  |  |  |  |
| 2. | Saya yakin setiap orang atau individu pasti memiliki sudut pandang sendiri-sendiri |  |  |  |  |
| 3. | Saya akan merasa takut ketika berhadapan dengan orang lain |  |  |  |  |
| 4. | Pilihan saya akan berubah ketika melihat orang lain |  |  |  |  |
| 5. | Saya kurang merasa percaya diri ketika orang lain menilai kondisi fisik saya |  |  |  |  |
| 6. | Saya percaya dengan kemampuan diri saya mengenai kondisi fisik saya |  |  |  |  |
| 7. | Saya selalu melakukan olahraga untuk membantu membentuk tubuh saya menjadi ideal |  |  |  |  |
| 8. | Saya berusaha bersikap netral dan positif |  |  |  |  |
| 9. | Saya merasa kekurangan dan kelebihan mengenai kondisi fisik seseorang adalah hal yang wajar |  |  |  |  |
| 10. | Jika penampilan fisik saya buruk, saya akan berusaha untuk lebih memperbaikknya |  |  |  |  |
| 11. | Saya tidak pernah mendengarkkan komentar orang lain mengenai fisik saya |  |  |  |  |
| 12. | Saya kurang percaya diri mengenai berat badan saya |  |  |  |  |
| 13. | Saya bisa menjadi diri saya sendiri ketika menghadapi sebuah penolakan |  |  |  |  |
| 14. | Saya cenderung tidak berani dalam mengambil sebuah resiko |  |  |  |  |
| 15. | Saya merasa usaha yang keras begitu sia-sia |  |  |  |  |
| 16. | Saya selalu bersungguh-sungguh dalam usaha saya untuk mempercantik wajah saya |  |  |  |  |
| 17. | Saya selalu bersungguh-sungguh dalam usaha saya untuk memperbaiki penampilan saya |  |  |  |  |
| 18. | Saya kurang percaya diri dengan kondisi fisik saya |  |  |  |  |
| 19. | Saya kurang percaya diri dengan penampilan yang saya miliki |  |  |  |  |
| 20. | Saya yakin setiap kritikan yang didapat bersifat mendidik |  |  |  |  |
| 21. | Saya yakin dengan kelebihan yang saya miliki akan berhasil |  |  |  |  |
| 22. | Saya kurang bisa menerima komentar orang lain mengenai diri saya |  |  |  |  |
| 23. | Terkadang saya kurang bisa bersikap netral dan positif |  |  |  |  |
| 24. | Saya suka mendengarkan pendapat orang lain mengenai diri saya |  |  |  |  |
| 25. | Saya kurang suka mendengarkan pendapat orang lain mengenai diri saya |  |  |  |  |

**LAMPIRAN 2**

**UJI COBA VALIDITAS DAN REABILITAS INSTRUMEN**

**VARIABEL *BODY IMAGE***

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Case Processing Summary** | | | | | | |
|  | | | N | | % | |
| Cases | Valid | | 68 | | 97,1 | |
| Excludeda | | 2 | | 2,9 | |
| Total | | 70 | | 100,0 | |
| a. Listwise deletion based on all variables in the procedure. | | | | | | |
| **Reliability Statistics** | | | | | |
| Cronbach's Alpha | | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | | N of Items | |
| 0,873 | | 0,873 | | 20 | |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Item-Total Statistics** | | | | | |
|  | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| R01 | 50,1765 | 65,073 | 0,378 | 0,335 | 0,871 |
| R02 | 49,9118 | 63,246 | 0,484 | 0,451 | 0,867 |
| R03 | 49,1618 | 65,362 | 0,342 | 0,420 | 0,872 |
| R04 | 49,6912 | 63,829 | 0,464 | 0,546 | 0,868 |
| R05 | 49,7353 | 63,989 | 0,535 | 0,464 | 0,865 |
| R06 | 49,6176 | 64,896 | 0,412 | 0,517 | 0,870 |
| R07 | 49,8824 | 62,016 | 0,638 | 0,655 | 0,861 |
| R08 | 50,1029 | 65,347 | 0,396 | 0,492 | 0,870 |
| R09 | 49,6471 | 62,769 | 0,663 | 0,685 | 0,861 |
| R10 | 49,7500 | 65,802 | 0,401 | 0,524 | 0,870 |
| R11 | 49,5588 | 66,041 | 0,364 | 0,483 | 0,871 |
| R12 | 49,5294 | 60,104 | 0,753 | 0,839 | 0,857 |
| R13 | 49,2794 | 63,786 | 0,525 | 0,584 | 0,866 |
| R14 | 49,7353 | 66,556 | 0,331 | 0,482 | 0,872 |
| R15 | 49,7059 | 63,524 | 0,563 | 0,631 | 0,864 |
| R16 | 49,3382 | 67,332 | 0,288 | 0,333 | 0,873 |
| R17 | 49,7353 | 61,272 | 0,528 | 0,779 | 0,866 |
| R18 | 49,9118 | 64,828 | 0,497 | 0,544 | 0,867 |
| R19 | 50,1618 | 62,526 | 0,502 | 0,475 | 0,866 |
| R20 | 49,2353 | 65,705 | 0,381 | 0,413 | 0,870 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Scale Statistics** | | | |
| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
| 52,3088 | 70,664 | 8,40621 | 20 |

**VARIABEL KEPERCAYAAN DIRI**

**Reliability**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Case Processing Summary** | | | |
|  | | N | % |
| Cases | Valid | 70 | 100,0 |
| Excludeda | 0 | 0,0 |
| Total | 70 | 100,0 |
| a. Listwise deletion based on all variables in the procedure. | | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Reliability Statistics** | | |
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| 0,755 | 0,754 | 16 |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Item-Total Statistics** | | | | | |
|  | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| R01 | 39,4857 | 26,688 | 0,644 | 0,587 | 0,721 |
| R02 | 40,0714 | 25,430 | 0,553 | 0,597 | 0,721 |
| R03 | 39,4000 | 28,070 | 0,300 | 0,506 | 0,748 |
| R04 | 38,9714 | 29,246 | 0,247 | 0,480 | 0,751 |
| R05 | 39,1143 | 30,682 | -0,007 | 0,325 | 0,773 |
| R06 | 39,5571 | 28,830 | 0,232 | 0,462 | 0,753 |
| R07 | 39,7286 | 26,693 | 0,398 | 0,408 | 0,738 |
| R08 | 39,2143 | 29,707 | 0,159 | 0,444 | 0,757 |
| R09 | 39,6429 | 26,755 | 0,429 | 0,629 | 0,735 |
| R10 | 39,7286 | 26,172 | 0,495 | 0,517 | 0,728 |
| R11 | 40,1714 | 28,724 | 0,206 | 0,397 | 0,757 |
| R12 | 39,7286 | 27,186 | 0,466 | 0,540 | 0,733 |
| R13 | 39,8429 | 26,221 | 0,536 | 0,579 | 0,725 |
| R14 | 39,9571 | 28,853 | 0,229 | 0,365 | 0,753 |
| R15 | 39,4857 | 28,833 | 0,255 | 0,476 | 0,751 |
| R16 | 39,7571 | 27,520 | 0,452 | 0,613 | 0,735 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Scale Statistics** | | | |
| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
| 42,2571 | 31,179 | 5,58384 | 16 |

**STATISTIK DESKRIPTIF**

**Statistics**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | | *BODY IMAGE* | KEPERCAYAAN DIRI |
| N | Valid | 184 | 184 |
| Missing | 0 | 0 |
| Mean | | 49,5054 | 45,5326 |
| Median | | 49,0000 | 44,5000 |
| Mode | | 48,00 | 44,00 |
| Std. Deviation | | 9,71000 | 4,94329 |
| Range | | 49,00 | 24,00 |
| Minimum | | 27,00 | 35,00 |
| Maximum | | 76,00 | 59,00 |

**Frequency Table**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ***BODY IMAGE*** | | | | | | | | | | | |
|  | | | Frequency | | | Percent | | Valid Percent | | Cumulative Percent | |
| Valid | 27.00 | | 1 | | | 0,5 | | 0,5 | | 0,5 | |
| 28.00 | | 1 | | | 0,5 | | 0,5 | | 1,1 | |
| 29.00 | | 1 | | | 0,5 | | 0,5 | | 1,6 | |
| 30.00 | | 1 | | | 0,5 | | 0,5 | | 2,2 | |
| 31.00 | | 3 | | | 1,6 | | 1,6 | | 3,8 | |
| 32.00 | | 1 | | | 0,5 | | 0,5 | | 4,3 | |
| 33.00 | | 4 | | | 2,2 | | 2,2 | | 6,5 | |
| 35.00 | | 3 | | | 1,6 | | 1,6 | | 8,2 | |
| 36.00 | | 4 | | | 2,2 | | 2,2 | | 10,3 | |
| 37.00 | | 4 | | | 2,2 | | 2,2 | | 12,5 | |
| 38.00 | | 4 | | | 2,2 | | 2,2 | | 14,7 | |
| 39.00 | | 4 | | | 2,2 | | 2,2 | | 16,8 | |
| 40.00 | | 1 | | | 0,5 | | 0,5 | | 17,4 | |
| 41.00 | | 4 | | | 2,2 | | 2,2 | | 19,6 | |
| 42.00 | | 5 | | | 2,7 | | 2,7 | | 22,3 | |
| 43.00 | | 5 | | | 2,7 | | 2,7 | | 25,0 | |
| 44.00 | | 7 | | | 3,8 | | 3,8 | | 28,8 | |
| 45.00 | | 7 | | | 3,8 | | 3,8 | | 32,6 | |
| 46.00 | | 7 | | | 3,8 | | 3,8 | | 36,4 | |
| 47.00 | | 9 | | | 4,9 | | 4,9 | | 41,3 | |
| 48.00 | | 12 | | | 6,5 | | 6,5 | | 47,8 | |
| 49.00 | | 6 | | | 3,3 | | 3,3 | | 51,1 | |
| 50.00 | | 5 | | | 2,7 | | 2,7 | | 53,8 | |
| 51.00 | | 10 | | | 5,4 | | 5,4 | | 59,2 | |
| 52.00 | | 9 | | | 4,9 | | 4,9 | | 64,1 | |
| 53.00 | | 4 | | | 2,2 | | 2,2 | | 66,3 | |
| 54.00 | | 3 | | | 1,6 | | 1,6 | | 67,9 | |
| 55.00 | | 8 | | | 4,3 | | 4,3 | | 72,3 | |
| 56.00 | | 5 | | | 2,7 | | 2,7 | | 75,0 | |
| 57.00 | | 7 | | | 3,8 | | 3,8 | | 78,8 | |
| 58.00 | | 8 | | | 4,3 | | 4,3 | | 83,2 | |
| 59.00 | | 5 | | | 2,7 | | 2,7 | | 85,9 | |
| 60.00 | | 3 | | | 1,6 | | 1,6 | | 87,5 | |
| 61.00 | | 4 | | | 2,2 | | 2,2 | | 89,7 | |
| 62.00 | | 2 | | | 1,1 | | 1,1 | | 90,8 | |
| 63.00 | | 4 | | | 2,2 | | 2,2 | | 92,9 | |
| 64.00 | | 4 | | | 2,2 | | 2,2 | | 95,1 | |
| 66.00 | | 2 | | | 1,1 | | 1,1 | | 96,2 | |
| 68.00 | | 3 | | | 1,6 | | 1,6 | | 97,8 | |
| 69.00 | | 1 | | | 0,5 | | 0,5 | | 98,4 | |
| 74.00 | | 1 | | | 0,5 | | 0,5 | | 98,9 | |
| 75.00 | | 1 | | | 0,5 | | 0,5 | | 99,5 | |
| 76.00 | | 1 | | | 0,5 | | 0,5 | | 100,0 | |
| Total | | 184 | | | 100,0 | | 100,0 | |  | |
| **KEPERCAYAAN DIRI** | | | | | | | | | | |
|  | | | | Frequency | Percent | | Valid Percent | | Cumulative Percent | |
| Valid | | 35.00 | | 1 | 0,5 | | 0,5 | | 0,5 | |
| 36.00 | | 2 | 1,1 | | 1,1 | | 1,6 | |
| 37.00 | | 1 | 0,5 | | 0,5 | | 2,2 | |
| 38.00 | | 3 | 1,6 | | 1,6 | | 3,8 | |
| 39.00 | | 2 | 1,1 | | 1,1 | | 4,9 | |
| 40.00 | | 13 | 7,1 | | 7,1 | | 12,0 | |
| 41.00 | | 18 | 9,8 | | 9,8 | | 21,7 | |
| 42.00 | | 17 | 9,2 | | 9,2 | | 31,0 | |
| 43.00 | | 15 | 8,2 | | 8,2 | | 39,1 | |
| 44.00 | | 20 | 10,9 | | 10,9 | | 50,0 | |
| 45.00 | | 10 | 5,4 | | 5,4 | | 55,4 | |
| 46.00 | | 16 | 8,7 | | 8,7 | | 64,1 | |
| 47.00 | | 14 | 7,6 | | 7,6 | | 71,7 | |
| 48.00 | | 11 | 6,0 | | 6,0 | | 77,7 | |
| 49.00 | | 4 | 2,2 | | 2,2 | | 79,9 | |
| 50.00 | | 5 | 2,7 | | 2,7 | | 82,6 | |
| 51.00 | | 5 | 2,7 | | 2,7 | | 85,3 | |
| 52.00 | | 4 | 2,2 | | 2,2 | | 87,5 | |
| 53.00 | | 10 | 5,4 | | 5,4 | | 92,9 | |
| 54.00 | | 2 | 1,1 | | 1,1 | | 94,0 | |
| 55.00 | | 4 | 2,2 | | 2,2 | | 96,2 | |
| 56.00 | | 2 | 1,1 | | 1,1 | | 97,3 | |
| 58.00 | | 1 | 0,5 | | 0,5 | | 97,8 | |
| 59.00 | | 4 | 2,2 | | 2,2 | | 100,0 | |
| Total | | 184 | 100,0 | | 100,0 | |  | |

**LAMPIRAN 3**

**FREKUENSI NILAI**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Statistics** | | | |
|  | | NILAI\_X | NILAI\_Y |
| N | Valid | 184 | 184 |
| Missing | 0 | 0 |
|  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Frequency Table** | |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
| **NILAI\_X** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 27-38 | 27 | 14,7 | 14,7 | 14,7 |
| 39-59 | 131 | 71,2 | 71,2 | 85,9 |
| 60-76 | 26 | 14,1 | 14,1 | 100,0 |
| Total | 184 | 100,0 | 100,0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NILAI\_Y** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 35-39 | 9 | 4,9 | 4,9 | 4,9 |
| 40-50 | 143 | 77,7 | 77,7 | 82,6 |
| 51-59 | 32 | 17,4 | 17,4 | 100,0 |
| Total | 184 | 100,0 | 100,0 |  |

**LAMPIRAN 4**

**UJI ASUMSI**

**UJI NORMALITAS**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
|  | | Unstandardized Residual |
| N | | 184 |
| Normal Parametersa,b | Mean | 0,0000000 |
| Std. Deviation | 3,96256738 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0,059 |
| Positive | 0,059 |
| Negative | -0,044 |
| Test Statistic | | 0,059 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200c,d |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

**UJI LINIERITAS**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Case Processing Summary** | | | | | | |
|  | Cases | | | | | |
| Included | | Excluded | | Total | |
| N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| KEPERCAYAAN DIRI \* *BODY IMAGE* | 184 | 100,0% | 0 | 0,0% | 184 | 100,0% |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVA Table** | | | | | | | |
|  | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| KEPERCAYAAN DIRI \* *BODY IMAGE* | Between Groups | (Combined) | 2360,396 | 42 | 56,200 | 3,753 | 0,000 |
| Linearity | 1598,349 | 1 | 1598,349 | 106,738 | 0,000 |
| Deviation from Linearity | 762,047 | 41 | 18,587 | 1,241 | 0,179 |
| Within Groups | | 2111,408 | 141 | 14,975 |  |  |
| Total | | 4471,804 | 183 |  |  |  |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Measures of Association** | | | | |
|  | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
| KEPERCAYAAN DIRI \* *BODY IMAGE* | 0,598 | 0,357 | 0,727 | 0,528 |

**LAMPIRAN 5**

**ANALISI DATA**

**UJI REGRESI LINER**

**Regression**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variables Entered/Removeda** | | | |
| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
| 1 | *BODY IMAGE*b |  | Enter |
| a. Dependent Variable: KEPERCAYAAN DIRI | | | |
| b. All requested variables entered. | | | |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summary** | | | | | | | | | | |
| Model | | R | | R Square | | Adjusted R Square | | | Std. Error of the Estimate | |
| 1 | | .598a | | 0,357 | | 0,354 | | | 3,97344 | |
| a. Predictors: (Constant), *BODY IMAGE* | | | | | | | | | | |
| **ANOVAa** | | | | | | | | | | | |
| Model | | | Sum of Squares | | df | | Mean Square | F | | Sig. | |
| 1 | Regression | | 1598,349 | | 1 | | 1598,349 | 101,237 | | .000b | |
| Residual | | 2873,455 | | 182 | | 15,788 |  | |  | |
| Total | | 4471,804 | | 183 | |  |  | |  | |
| a. Dependent Variable: KEPERCAYAAN DIRI | | | | | | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), *BODY IMAGE* | | | | | | | | | | | |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 30,465 | 1,526 |  | 19,965 | 0,000 |
| *BODY IMAGE* | 0,304 | 0,030 | 0,598 | 10,062 | 0,000 |
| a. Dependent Variable: KEPERCAYAAN DIRI | | | | | | |

1. Gatot Marwoko C A, “Psikologi Perkembangan Remaja”, *Jurnal Tarbiyah dan Syari’ah Islam,* Vol. 26, No. 1 (2019) [↑](#footnote-ref-1)
2. M. Fatchurahman, dan Herlan Pratiko, “Kepercayaan Diri, Kematangan Emosi, Pola Asuh Orang Tua Demokratis dan Kenakalan Remaja”, *Jurnal Psikologi Indonesia,* Vol. 1, No. 2, (September-2012) [↑](#footnote-ref-2)
3. Elizabeth, B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 2002). [↑](#footnote-ref-3)
4. Riskha Ramanda, “Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori *Body image* Bagi Perkembangan Remaja”. *Jurnal Edukasi*, vol. 5, No. 2 (2019). [↑](#footnote-ref-4)
5. Ibid.. 13. [↑](#footnote-ref-5)
6. Ibid,. 108. [↑](#footnote-ref-6)
7. Ifdil Ifdil, Amandha Unzilla Denich, Asmidir Ilyas, “Hubungan Body Image dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri”, *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, Vol. 2, No. 3, (2017) [↑](#footnote-ref-7)
8. Ibid.. 108. [↑](#footnote-ref-8)
9. Fauzana Alidia, “Body Image Siswa di Tinjau Dari Gander”, Jurnal Tarbawai: *Jurnal Ilmu Pendidikan,* Vol. 14, No. 02 (2018). [↑](#footnote-ref-9)
10. Syarif Amalia, “Hubungan Antara *Body image* Dengan Kepercayaan Diri Pada Korban Body Shaming”, Skripsi (UIN Sunan Ampel, 2020). [↑](#footnote-ref-10)
11. Dewi, Amanda Uzhilla dan Ifdill, “Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri” *Jurnal Edukasi*, vol 2, No. 3 (2016). [↑](#footnote-ref-11)
12. Lia Amalia, “Citra Tubuh (*Body image*) Remaja Perempuan”. *Jurnal Musawa*, Vol. 5, No. 4 (2007). [↑](#footnote-ref-12)
13. Riskha Ramanda, “Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori *Body Image* bagi Perkembangan Remaja” , 5. [↑](#footnote-ref-13)
14. Ibid., 6-7. [↑](#footnote-ref-14)
15. Syarifah Amalia, “Hubungan Antara *Body image* dengan Kepercayaan Diri Pada Korban *Body shaming”*, *Skripsi* (UIN Sunan Ampel, 2020). [↑](#footnote-ref-15)
16. Ibid., 4-8. [↑](#footnote-ref-16)
17. Yessi Marlina dan Yanti Ernalia, “Hubungan Persepsi *Body Image* dengan Status Gizi Remaja Pada Siswa SMP di Pekanbaru”, *Jurnal Kesehatan Komunitas*, Vol. 6, No. 2 (2020). [↑](#footnote-ref-17)
18. Lia amalia, “Citra Tubuh *(Body image)* Remaja Putri”, 9. [↑](#footnote-ref-18)
19. Rahajeng Marsyawardani , “Hubungan *Body image* Terhadap Penerimaan Diri Pada Remaja”, *Skripsi* (Universitas Muhammadiyah Surakarta 2013). [↑](#footnote-ref-19)
20. Syarifah Amalia, “Hubungan Antara *Body image* Dengan Kepercayaan Diri Pada Korban *Body shaming*”,4-5. [↑](#footnote-ref-20)
21. Kiki Wahyuni, “Hubungan Antara *Body Imaginary Audience* dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Putri”, *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019). [↑](#footnote-ref-21)
22. Sarwono, “Anak Jakarta, *a sketch of youth identity*”, (Jakarta : Kompas, 2005). [↑](#footnote-ref-22)
23. Sufrihana Rombe, “Hubungan *Body image* dan Kepercayaan Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Putri di SMA Negeri 5 Samarinda”, *Jurnal Psiko borneo,* Vol. 1, No. 4 (2013). [↑](#footnote-ref-23)
24. Melliana, *“Menjelajah Tubuh Perempuan Dan Mitos Kecantikan*”, (Yogyakarta: Pt. Lkis Pelangi Aksara, 2006). [↑](#footnote-ref-24)
25. Riskha Ramadani, “Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori *Body image* Bagi Perkembangan Remaja”, 9-10. [↑](#footnote-ref-25)
26. Jesi Julianti,”Hubungan Antara *Body Image* Dengan Self Esteem Remaja Putri Yang Aktif Dalam Prilaku GYMNASTIC”, *Sekripsi,* (Universitas Faculty Of Humanities, 2015) [↑](#footnote-ref-26)
27. Leoni Risky Pratiwi, “Pengaruh *Body image* Terhadap Kepercayaan Diri Pada Remaja Modelling di Andaikan Production”, *Skripsi*, (Universitas Medan Area 2021). [↑](#footnote-ref-27)
28. Ibid ’33. [↑](#footnote-ref-28)
29. Ibid ’34. [↑](#footnote-ref-29)
30. Ibid ’34-35. [↑](#footnote-ref-30)
31. Ibid’44 [↑](#footnote-ref-31)
32. Ibid ’36-37. [↑](#footnote-ref-32)
33. Ibid ’38. [↑](#footnote-ref-33)
34. Sif’atur Rif’ah Nur Hidayati, ‘Hubungan Antara Konsep Diri dank Kepercayaan Diri dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Moderator Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya”, *Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol. 08, No. 03, (2021) [↑](#footnote-ref-34)
35. Kiki Wahyuni, “Hubungan Antara *Body image* dan Imaginary Audience Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Putri”, *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Raden Inten Lampung 2019). [↑](#footnote-ref-35)
36. Syarifah Amalia, “Hubungan Antara *Body image* Dengan Kepercayaan Diri Pada Korban *Body shaming*”, 12. [↑](#footnote-ref-36)
37. Ibid ’10. [↑](#footnote-ref-37)
38. Hilmi Atok, “Aspek-aspek Percaya Diri”, *jurnal psikologi,* Vol. 3, No. 1 (juli-2011). [↑](#footnote-ref-38)
39. Leoni Risky Pratiwi, “Pengaruh *Body image* Terhadap Kepercayaan Diri Pada Remaja Modelling di Andaika Production”, 25-26. [↑](#footnote-ref-39)
40. Ibid’. 25. [↑](#footnote-ref-40)
41. Ibid’. 26. [↑](#footnote-ref-41)
42. Ibid ’27-29. [↑](#footnote-ref-42)
43. Tria, “Hubungan Antara *Body image* Dengan Kepercayaan diri Mahasiswi Yang Mengalami Obesitas. *Skripsi* (Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta 2015). [↑](#footnote-ref-43)
44. Ibid’ 19. [↑](#footnote-ref-44)
45. Putriana, “Hubungan Citra Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Putri SMU 3 Jambi”, *Naskah Publikasi*, (Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia 2004). [↑](#footnote-ref-45)
46. Andiyati, “Hubungan antara *body image* dengan kepercayaan diri siswa kelas X di SMA Negeri 2 Bantul”, *E-Journal Bimbingan dan Konseling,* Vol*.* 4, No. 4 (2016). [↑](#footnote-ref-46)
47. Ibid., 7. [↑](#footnote-ref-47)
48. Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), 5. [↑](#footnote-ref-48)
49. Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 223. [↑](#footnote-ref-49)
50. Suharsimi Arikunto, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik* (Edisi Revisi Vl) (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 118. [↑](#footnote-ref-50)
51. Amandha Unzila Denich & Ifdil, “Konsep Body Image Remaja Putri”, *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, Vol. 3, No. 2, (Juni-2015) [↑](#footnote-ref-51)
52. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* 117. [↑](#footnote-ref-52)
53. Ibid, 118. [↑](#footnote-ref-53)
54. Ibid,. 65. [↑](#footnote-ref-54)
55. Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 362. [↑](#footnote-ref-55)
56. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* 85. [↑](#footnote-ref-56)
57. Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citra pustaka Media, 2012), 74 [↑](#footnote-ref-57)
58. Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian kuantitatif*, 74-80. [↑](#footnote-ref-58)
59. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D ,*199. [↑](#footnote-ref-59)
60. Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,207.* [↑](#footnote-ref-60)
61. Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23* (Jakarta:PT Elex Media Komputindo,2016), 11. [↑](#footnote-ref-61)
62. Ibid.,363. [↑](#footnote-ref-62)
63. Marsono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Langkah-langkah menyusun skripsi, tesis atau disertasi menggunakan teknik analisis jalur (Path Analysis) dilengkapi contoh aplikasinya*, (Jakarta: IN Media, 2016), 74. [↑](#footnote-ref-63)
64. Ibid,130 [↑](#footnote-ref-64)
65. Jum C, Nunnally and Ira H. Bernstein, *Psychometric The Theory* (New York: McGraw-Hill, 1994), 272. [↑](#footnote-ref-65)
66. Tony wijaya, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2009),126 [↑](#footnote-ref-66)
67. Jonathan Sarwono, *Model-model Linier dan Non-Linier dalam IBM SPSS 21* (Jakarta: PT Elex, Media Komputindo) 2013,44 [↑](#footnote-ref-67)
68. Jonathan Sarwono’58 [↑](#footnote-ref-68)
69. Singgih Santoso, *Statistik Prametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo,2010),163. [↑](#footnote-ref-69)
70. Teguh Wahyono, *Analisis Statistik Mudah dengan SPSS 20* (Jakarta: PT Gramedia, 2012), 127. [↑](#footnote-ref-70)
71. Sufren Natanael Yonathan, Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), 176. [↑](#footnote-ref-71)
72. Natanael,176. [↑](#footnote-ref-72)
73. Genny Gustina Sari, Welly Wirman, dan Andella Dekrin, “Pengaruh *Body image* terhadap Konsep Diri Mahasiswi *Public Relations* di Kota Pekanbaru”, *Jurnal of Strategic Communication*, Vol.12 No.1 (2021). [↑](#footnote-ref-73)
74. Dwi Putri Robiatul Adawiyah, “Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang*”, Jurnal Komunikasi*, Vol 14 No.2 (2020). [↑](#footnote-ref-74)
75. Ida Wati, Sarinah, dan Sri, “Kepercayaan Diri Ditinjau Dari *Body image* Pada Siswi Kelas X SMA”, *Jurnal Ilmiah PSYCHE*, Vol.13 No.1 (2019). [↑](#footnote-ref-75)
76. Riskha Ramanda, Zarina Akbar, dan R. A. Murti, “Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori *Body image* Bagi Perkembangan Remaja”, *jurnal edukasi*, vol.5 No.2 (2019). [↑](#footnote-ref-76)